

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *INTERAKTIF EXPLICIT INSTRUCTION*
TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN EKSPOSISI
MURID KELAS V SD NEGERI 7 TEKOLABBUA KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**



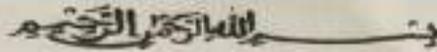
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**NURUL HIDAYAH NINDYA PRATIWI
NIM 105401131820**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurul Hidayah Nindya Pratiwi NIM 105401131820**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 26 Agustus 2024**.

Makassar, 19 Shafar 1446 H
24 Agustus 2024 M



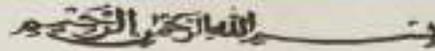
Panitia Ujian:

- 1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPM** (.....)
- 2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D** (.....)
- 3. Sekretaris : **Dr. H. Umarullah, M.Pd.** (.....)
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. **Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
 - 2. **Dr. Anis Wahid, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 - 3. **Drs. H. Hambali, S.pd., M.Hum.** (.....)
 - 4. **Dr. Tarman A. Arif, M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Mahasiswa yang Bersangkutan :

Nama : Nurul Hidayah Nindya Pratiwi
NIM : 105401131820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

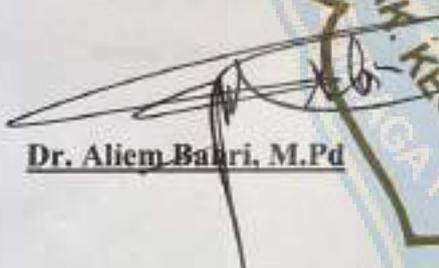
Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 14 Agustus 2024

Pembimbing I

Disetujui oleh

Pembimbing II


Dr. Aliem Bahri, M.Pd


Dr. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

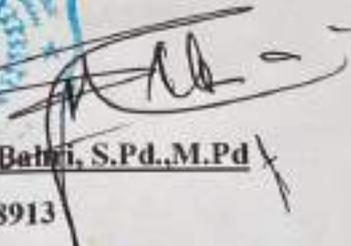


Erwin Aji, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD




Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL HIDAYAH NINDYA PRATIWI**
NIM : 105401131820
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : **Efektivitas Model Pembelajaran *Interaktif Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.**
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

NURUL HIDAYAH NINDYA PRATIWI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURUL HIDAYAH NINDYA PRATIWI**

Nim : 105401131820

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian,

NURUL HIDAYAH NINDYA PRATIWI

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan butuh kesabaran.

Lakukan sesuatu yang lebih bernilai

Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....

” Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

Persembahanku

kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku

ABSTRAK

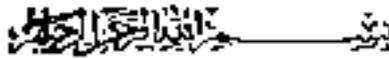
Nurul Hidayah Nindya Pratiwi. 2024. *Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif Explicit Instruction terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri dan Anin Asnidar.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *interaktif explicit instruction* terhadap hasil belajar keterampilan menulis eksposisi murid kelas V di SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berjumlah 18 orang pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang dijadikan sampel sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes awal (*pretest*), treatment (pemberian perlakuan) dan tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data meliputi analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* pada murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan bahwa diperoleh $t_{Hitung} = 8,19$ dan $t_{Tabel} = 2,11$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,19 > 2,11$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kata kunci: *Model pembelajaran, interaktif explicit instruction, menulis karangan eksposisi.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NyA. sehingga skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Interaktif Explicit Instruction* terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah Allah Swt.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoakan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Pembimbing I dan Dr. Anin Asnidar, M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih penghargaan dan penghormatan kepada : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas V serta staf guru-guru SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamiin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, 30 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8
2. Hasil Belajar.....	15
3. Menulis Karangan Ekposisi	18
4. Model Pembelajaran Interaktif.....	23
5. Penelitian yang Relevan.....	31
B. Kerangka Pikir.....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Desain Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Teknik analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Sampel Penelitian.....	36
3.2	Desain Penelitian.....	37
3.3	Rubrik Penilaian Menulis Karangan Eksposisi.....	39
3.4	Tingkat Penguasaan Materi.....	43
4.1	Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	50
4.2	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Eksposisi.....	51
4.3	Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i>	51
4.4	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Eksposisi.....	52



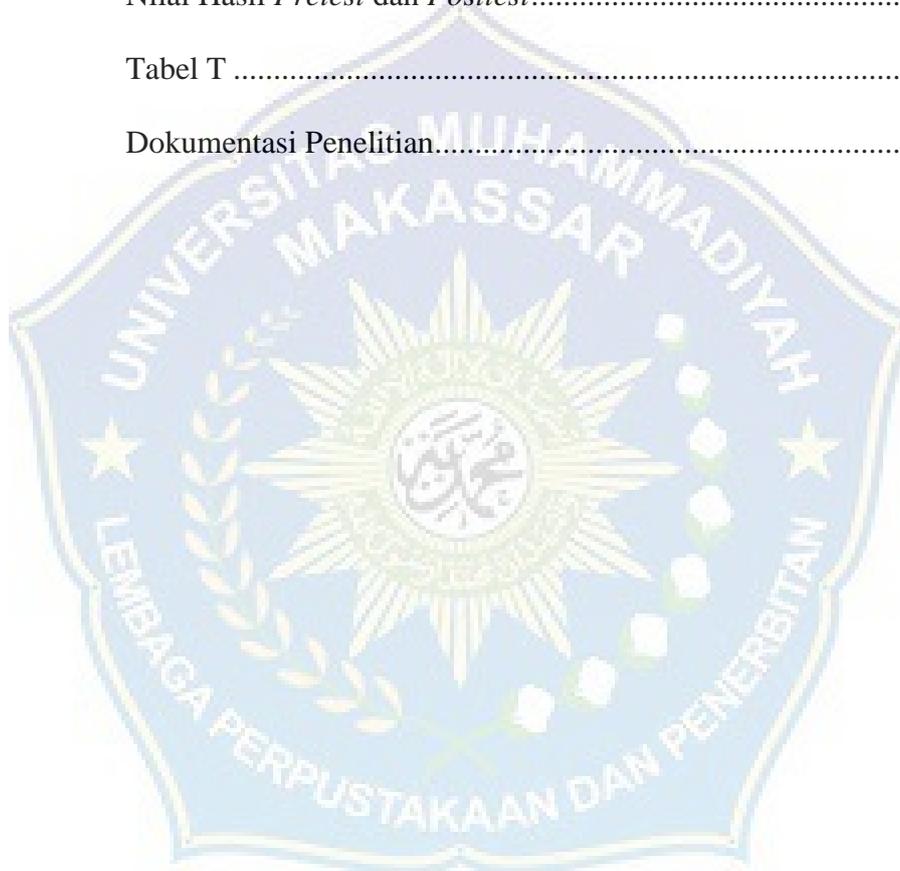
DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Modul Ajar	62
2	Materi Ajar	66
3	<i>Pretest dan Posttest</i>	75
4	Nilai Hasil <i>Pretest dan Posttest</i>	77
5	Tabel T	84
6	Dokumentasi Penelitian.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memahami dan menyadari pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsanya. Konstitusi dan berbagai macam piranti peraturan telah mengatur serta menjadi acuan pelaksanaan kegiatan dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 merupakan salah satu usaha dalam penguatan nilai sosial melalui dunia pendidikan yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab” (Sisdiknas, 2023).

Maksud dari undang-undang ini, yaitu bahwa fungsi utama dari sistem pendidikan nasional adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna, dinamis, kreatif, dialogis dan berkomitmen secara profesional meningkatkan mutu pendidikan, sebab pendidikan yang berfungsi dengan baik, tidak hanya menghasilkan murid-murid yang cerdas tetapi menciptakan karakter murid yang mandiri, beriman dan berakhlak mulia. Dewasa ini upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang

pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Faktor penting yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan yaitu peningkatan mutu pendidikan. Betapa pentingnya belajar, dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Nur, 2021, p. 76).

Kandungan ayat di atas adalah mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Rasulullah Saw. juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Melalui ayat ini, Allah Swt juga memerintahkan kepada seluruh umatnya agar tidak berhenti belajar, maka manusia mampu membuktikan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt. Kemudian kedudukan orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt sebagaimana Firman-Nya dalam Quran Surah Al-Mujadalah 58 ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Nur, 2021, p. 77) .

Ayat di atas menunjukkan bahwa ajaran Islam sangat mengutamakan pendidikan dan sangat menghargai orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, bahkan disebutkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar selain mempelajari pembelajaran bahasa juga mempelajari pembelajaran sastra. Berbahasa pada dasarnya proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek tersebut menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Kemampuan ini tidak memberikan batasan pada peserta pelatihan. Selain itu, banyak sekolah menyediakan program yang mengajarkan murid empat keterampilan penting yaitu membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis (Icha, 2023, p. 1).

Keterampilan menulis sebagai suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan

menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Banyak yang mengalami kesulitan dalam hal menulis salah satunya dalam menulis karangan eksposisi.

Dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi sering kali mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dari hasil menulis, padahal saat pembelajaran disekolah guru sudah merasa mengajar dan menjelaskan materi dengan baik dan benar tetapi realitanya masih banyak murid dan lulusan sekolah yang belum mampu menulis karangan eksposisi dengan baik dan benar. Maka dari itu peneliti harus mencari cara supaya pembelajaran berlangsung dengan baik dengan harapan setiap orang atau individu dapat menulis karangan eksposisi dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Maret 2024 di SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menunjukkan bahwa pemahaman murid pada materi karangan eksposisi masih sangat rendah untuk mengetahui dampak tersebut secara faktual, peneliti mengambil data-data dari nilai ulangan harian semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, rata-rata hasil belajar murid 56,75 dari 18 murid hanya 44% murid tuntas, dan 56% murid tidak tuntas dengan KKM 70. Adapaun kurikulum yang digunakan SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu kurikulum merdeka.

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia adalah kurangnya interaksi dan pemahaman topik karangan eksposisi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan terkhusus dalam menulis karangan eksposisi. Saat proses pembelajaran menulis karangan eksposisi secara tertulis

berlangsung, sebagian besar murid mengalami kesulitan ketika mencari dan menentukan topik untuk menulis karangan eksposisi. Selama pembelajaran, murid tidak dihadapkan dengan contoh-contoh yang dapat mereka amati secara dekat sebagai pedoman untuk menulis sehingga mereka kesulitan untuk menyusun bahan menulis karangan eksposisi. Selain itu, masih banyak murid yang mengalami kesalahan dalam menulis karangan eksposisi terutama pada aspek struktur karangan eksposisi. Murid belum mampu merangkai tulisan sesuai dengan struktur karangan eksposisi yang terdiri atas pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penerapan model pembelajaran interaktif menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, diharapkan kemampuan profesional guru dalam merancang model pembelajaran akan lebih baik lagi dan dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Menurut (Widjono, 2019, p. 112) model *Interaktif explicit instruction* merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar murid tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. (Yolanda, 2021, p. 81) mengemukakan beberapa kelebihan dari model *Interaktif explicit instruction* yaitu: melatih kemampuan murid untuk berfikir secara sistematis dengan menuntun proses pembelajaran melalui kegiatan bimbingan yang diberikan guru, serta dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan pengetahuannya. Model pembelajaran *Interaktif explicit instruction* banyak memberikan kesempatan kepada murid untuk terlibat langsung

dalam kegiatan belajar mengajar karena tidak ada lagi perasaan malu atau takut untuk bertanya tentang hal yang belum mereka pahami. Melalui model ini diharapkan dapat mengembangkan sikap rasa ingin tahu murid dengan cara selalu melibatkannya dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Interaktif explicit instruction* Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. “Apakah model pembelajaran *Interaktif explicit instruction* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi murid kelas kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *Interaktif explicit instruction* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi murid kelas kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis:

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Murid

Model pembelajaran *Interaktif explicit instruction* diharapkan dapat membawa suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian dan memotivasi murid untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga murid mampu untuk memahami mata pelajaran yang arahnya kepeningkatan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran sehingga muncul kesadaran guru untuk mengoptimalkan pembelajaran khususnya dalam materi menulis karangan eksposisi.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan terhadap masalah-masalah yang akan dihadapi di dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Melalui bahasa pula, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Komunikasi melalui bahasa ini memungkinkan tiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya.

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Abdul, 2020, p. 1) sebagai sebuah sistem, maka bahasa itu terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik pada bidang tata bunyi, bentuk kata, maupun bentuk kalimat. Apabila kaidah atau aturan-aturan tersebut terganggu, maka komunikasipun dapat terganggu pula. Melalui bahasa seseorang menyampaikan pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, harapan kepada sesama manusia. Dengan bahasa itu pula orang dapat mewarisi dan mewariskan, menerima dan menyampaikan segala pengalaman dan pengetahuan lahir batin (Poerwadarminta, 2019, p. 5) .

Menurut Gorys Keraf (Yanti, 2019, p. 1) bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vocal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerak badaniah yang nyata, ia merupakan simbol karena rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia harus diberikan makna tertentu, yaitu mengacu kepada sesuatu yang dapat dicerap panca indra. Berarti bahasa mencakup 2 bidang, yaitu bunyi vocal yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, dan arti atau makna yaitu hubungan antara rangkaian bunyi vocal dengan barang atau hal yang diwakilinya itu. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengar kita, sedangkan arti adalah isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan reaksi atau tanggapan dari orang lain.

Menurut (kamus besar bahasa Indonesia, 2021, p. 116) memberikan beberapa pengertian “Bahasa” ke dalam tiga batasan, yaitu: (a) Sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. (b) Perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku, bangsa, daerah, Negara, dan sebagainya). (c) Percakapan (perkataan) yang baik sopan santun, tingkah laku yang baik.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Widjono, 2019, p. 89) bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakatnya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan sistem yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Sistem tersebut yaitu: (1) Sistem yang bermakna dan dapat dipahami oleh masyarakat pemakainya, (2)

Sistem lambang bersifat konvensional, (3) Lambang-lambang tersebut arbitrer, (4) Sistem lambang bersifat terbatas, tetapi produktif yang artinya yaitu sistem yang sederhana dan jumlah aturan yang terbatas, (5) Sistem lambang bersifat unik, khas, dan tidak sama dengan lambang bahasa yang lain, (6) Sistem lambang dibangun berdasarkan kaidah yang bersifat universal.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang atau simbol-simbol bunyi yang bersifat konvensional dan arbitrer serta digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat tertentu. Dan bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerak badaniah yang nyata serta digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut (Yanti, 2019, p. 2) tujuan bahasa jika dilihat dari tujuan penggunaannya antara lain:

- 1) Tujuan praktis, bahasa digunakan untuk komunikasi sehari-hari.
- 2) Tujuan artistik, bahasa yang dirangkai dengan sedemikian rupa sehingga menjadi bahasa yang indah dan dapat digunakan untuk memuaskan rasa estetis.
- 3) Tujuan pembelajaran, bahasa sebagai media untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan baik dalam lingkup bahasa itu sendiri atau diluar bahasa.
- 4) Tujuan filologis, bahasa digunakan untuk mempelajari naskah-naskah tua guna menyelidiki latar belakang sejarah manusia, kebudayaan, dan adat istiadat serta perkembangan bahasa.

Menurut (Etik, 2020, p. 34) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Murid menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- 2) Murid memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- 3) Murid memiliki keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Murid memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Murid mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut (Ahmad, 2019, p. 245) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar murid mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar murid memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasannya.

Menurut (Hartati 2020, p. 89) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia agar murid menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara. Selain itu, murid memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan. Menurut (Rohmadi, 2019, p. 76) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan pendapat tersebut pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar murid mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan agar murid memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara, menyimak, menulis dan membaca).

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Menurut (Ahmad, 2020, p. 242) pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulisan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di SD, berdasarkan peraturan Menteri No. 22 (2019:5) tentang standar isi untuk

satuan pendidikan dasar dan menengah pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar; kajian teoritis kearah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar (Poerwadarminta, 2019, p. 45).

Menurut (Rohmadi, 2019, p. 77) keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, di Sekolah Dasar memiliki standar kompetensi. Masing-masing standar kompetensi dari keempat dasar tersebut sebagai berikut :

1) Menyimak

Mampu berdaya tahan dalam berkonsentrasi, mendengarkan sampai dengan tiga puluh menit, dan mampu menyerap gagasan pokok dari berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, pidato, pembicaraan nara sumber, dialog, serta percakapan yang didengar dengan memberikan respons secara tepat, serta mengaprisiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

2) Berbicara.

Mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesulitan atau ktidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk dan laporan, serta

mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

3) Membaca

Mampu membaca lancar beragam teks, dan mampu menjelaskan isinya, membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedi, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

4) Menulis

Mampu menulis huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis karangan sederhana, berbagai petunjuk, berbagai teks, surat pribadi dan surat resmi, serta memerhatikan tujuan dan ragam pembaca serta menggunakan ejaan dan tanda baca, kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, menulis berbagai formulir, pengumuman, tata tertib, berbagai laporan, buku harian, poster, iklan, teks pidato dan sambutan, ringkasan dan rangkuman, prosa, serta puisi sederhana (Depdiknas, 2021, p. 11).

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan adalah bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dan pada dasarnya manusia sebagai

mahluk sosial berkomunikasi menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan, sehingga keterampilan berbahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Sudjana, 2019, p. 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya atau tujuan instruksional. Menurut Bloom (Jumiati, 2019, p. 16) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa murid yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Muslimin, 2019, p. 176). Selanjutnya (Sumartono, 2019, p. 81) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu.

Menurut (Dimiyati, 2019, p. 250) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi murid dan sisi guru. dari sisi murid, hasil belajar

merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Menurut (Suprijono, 2020, p. 5) bahwa hasil belajar adalah:

- 1) Informasi yang verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penerapan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberika soal-soal tes disetiap akhir pembelajaran, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek disetiap pertemuan pembelajaran), bukan hanya mengenai salah satu aspek.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensinya dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil (Jumiati, 2018, p. 17). Hasil belajar murid dipengaruhi oleh dua faktor yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan murid, baik jasmani maupun rohani. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan (Ahmad, 2019, p. 90).

Motivasi dan kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan/hasil belajar seseorang (Sumartono, 2019, p. 176). Hasil belajar yang dicapai oleh murid merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal (Dimiyati, 2019, p. 251).

Menurut (Zulkifli, 2020, p. 10) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu a) faktor yang berasal dari diri sendiri (jasmani, psikologis), b) faktor yang berasal dari luar (sosial, adat, serta lingkungan fisik). Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*) yaitu :

- a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.

2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*) yaitu :

- a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar murid misalnya cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi dan begitupun lingkungan tempat tinggal mereka.
- b) Faktor adat istiadat yaitu adat kebiasaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar murid .
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar murid.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

3. Menulis Karangan Ekposisi

a. Keterampilan Menulis

Pendidikan mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki murid. Murid sudah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Untuk mengembangkan hal tersebut butuh kerjasama orang yang terlibat di dalamnya. Negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai warga negara yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan (Asnidar, 2023, p. 267). Menurut (Bahri, 2021, p. 67) menyebutkan bahwa keterampilan menulis dapat menjadi penilaian untuk mengukur penguasaan berbahasa yang lain. Alasannya, kemampuan menyimak murid dapat diukur dengan mengungkapkan kembali objek atau sesuatu yang disimak secara tertulis.

Menurut (Ahmad, 2020, p. 243) mengartikan menulis sebagai keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah, dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis. Berkaitan dengan pendapat (Syah, 2019, p. 121) mengenai keterampilan, terdapat adanya hubungan antara keterampilan dengan menulis. Adanya hubungan antar keterampilan dengan menulis dikemukakan pula oleh (Sulistyo, 2020, p. 5) bahwa menulis adalah suatu proses menyusun, mencatat dan mengorganisasikan makna dengan menggunakan sistem tanda konvensional yang lebih tertib dan sistematis. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara keterampilan dengan menulis dimana

keduanya merupakan proses kegiatan mental berupa menyusun makna dan kegiatan fisik berupa mencatat. Kegiatan tersebut menghasilkan suatu produk dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan.

b. Pengertian Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah pendapat disertai fakta-fakta yang menguatkan sehingga dapat lebih meyakinkan pembaca. Karangan eksposisi bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menyampaikan sesuatu dengan tidak memengaruhi pembaca untuk mengikutinya, yang di dalam paragraf karangan eksposisi tersebut terdapat penyajian pengetahuan/ilmu, definisi, pengertian, langkahlangkah suatu kegiatan, metode maupun cara dan proses terjadinya sesuatu (Nasucha, 2019:50)

Menurut (Kosasih 2019, p. 23) karangan eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Sedangkan menurut (Dalman, 2019, p. 119) karangan eksposisi adalah suatu corzak karangan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang menginformasikan suatu hal yang menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan, wawasan atau pengetahuan pembaca. Eksposisi atau disebut jugapemaparan adalah bentuk teks yang menjelaskan suatu subjek. Tujuannya tidak lebih dari menjelaskan hal-hal seperti di atas. Petunjuk

melakukan sesuatu atau bagaimana caranya pergi ke suatu daerah, termasuk pula sebagai eksposisi sederhana.

Eksposisi berusaha mengenalkan sesuatu dengan jalan memberi informasi, maka mungkin saja bentuk teks inilah yang sering dipakai, baik secara murni maupun berkombinasi dengan bentuk teks yang lain. Bentuk eksposisi yang paling mendasar adalah definisi dan analisis. Eksposisi (paparan) merupakan pemaparan pikiran atau pendapat seorang penulis, tanpa berkehendak mempengaruhi pandangan pembaca. Dengan cara ini, pembacanya akan lebih luas wawasannya. Pada umumnya, bentuk tulisan eksposisi terdapat di dalam majalah dan surat kabar (Wibowo, 2021, p. 59). Sesuai dengan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi adalah suatu karangan yang berisi suatu argumentasi tentang sesuatu hal yang bersifat menginformasikan dan menerangkan dengan tujuan meyakinkan dan menambah wawasan pembaca.

Menurut (Mulyana, 2019, p. 49) mengatakan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang bersifat menjelaskan sesuatu secara informatif. Bahasa yang digunakan cenderung denotatif dan rasional. Termasuk dalam wacana ini adalah ceramah ilmiah, artikeldi media massa. Lebih jelas (Nurudin, 2020, p. 67) mengatakan bahwa seseorang yang menulis eksposisi berusaha memberitahukan kepada pembacanya agar pembaca semakin luas pengetahuannya tentang sesuatu hal.

Menurut (Marhiyanto, 2020, p. 141) menyatakan bahwa eksposisi merupakan tulisan berbentuk paparan tetapi dilengkapi dengan data-data kesaksian seperti gambar, grafik, foto-foto dengan tujuan memperjelas informasi

yang disampaikan. Tulisan eksposisi bertujuan member informasi kepada pembaca tentang suatu masalah. Eksposisi adalah karangan yang berisi penjas tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi tanpa harus menyimpulkan (Setyaningrum, 2021, p. 57). Pendapat ini didukung oleh (Riza, 2019, p. 26) yang menegaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis karangan eksposisi yaitu datadata faktual dan analisis atau alasan yang bersifat objektif.

Menulis eksposisi berarti membuat tulisan dalam bentuk paragraf eksposisi. (Jauhari, 2021, p. 58) mengemukakan eksposisi secara leksikal berasal dari kata bahasa Inggris *exposition* yang artinya membuka, sedangkan istilah paragraf eksposisi berarti sebuah paragrafyang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Keterangan Jauhari senada dengan keterangan (Zainurrahman, 2021, p. 67) yang menyatakan bahwa tulisan eksposisi adalah tulisan yang memberikan informasi mengenai mengapa dan bagaimana, menjelaskan sebuah proses atau menjelaskan sebuah konsep. Dengan tulisan ekspositori penulis memberitahukan kepada kita bagaimana dan mengapa sehingga sesuatu terjadi.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca.

c. Fungsi Karangan Eksposisi

Menurut (Kosasih, 2019, p. 24) eksposisi tergolong kedalam teks yang argumentatif pembaca atau pendengarnya diharapkan mendapatkan pengertian

ataupun kesadaran tertentu dari teks tersebut. Tidak sekedar pengetahuan ataupun wawasan baru tetapi lebih dari itu yakni berupa perubahan sikap atau sekurang-kurangnya berupa persetujuan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut” begitu pula dikemukakan (Rohmadi, 2019, p. 87) mengemukakan bahwa eksposisi adalah karangan yang dibuat untuk menerangkan suatu pokok persoalan yang dapat memperluas wawasan pembaca. Masalah yang disampaikan biasanya dilengkapi dengan gambar, data, dan statistik. Adapun menurut (Alwasilah, 2019, p. 111) eksposisi berarti tulisan yang tujuan utamanya, mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Jadi, banyak sekali hal-hal yang dapat disampaikan melalui penulisan eksposisi.

Menurut (Suparno, 2019, p. 12) menerangkan bahwa eksposisi merupakan ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Menurut (Marhiyanto, 2020, p. 141) fungsi karangan eksposisi adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud untuk mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan penulis sekedar memperjelas apa yang akan disampaikannya.

Beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan tujuan karangan eksposisi adalah setiap pembaca diharapkan mendapatkan pengertian yang mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku.

4. Model Pembelajaran Interaktif

a. Definisi Model Pembelajaran Interaktif

Menurut (Marhiyanto, 2019, p. 21) menyatakan bahwa model pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi murid untuk mempelajarinya (Tri Gustaf Said, 2022, p. 45). Menurut (Fathurrohman, 2022, p. 30) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu murid mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut (Julaeha, 2022, p. 134) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar murid dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Soesilo, 2021, p. 82) model pembelajaran merupakan cara-cara yang sudah dipersiapkan guru agar peserta didik melakukan aktivitas belajar. Model pembelajaran yang dipraktikkan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar murid mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Menurut (Suprijono, 2019, p. 65) menyatakan bahwa model pembelajaran ialah

pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. (Huda, 2020, p. 73) mengemukakan bahwa model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda.

Model pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan ajar yang menuntut guru menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan murid, murid dengan murid dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar (Komara, 2019, p. 42).

Menurut Balen (Komara, 2019, p. 42) pada model pembelajaran interaktif peran guru mempunyai hubungan erat dengan cara mengaktifkan murid dalam belajar, terutama dalam proses pengembangan keterampilan berpikir, sosial, dan keterampilan praktis. Ketiga keterampilan tersebut dapat dikembangkan dalam situasi belajar mengajar yang interaktif antara guru dengan murid dan murid dengan murid. Pola interaksi optimal antara guru dengan murid, antara murid dengan guru dan antara murid dengan murid merupakan komunikasi multiarah yang sesuai dengan konsep murid aktif, selain itu model pembelajaran interaktif dapat membantu perkembangan kognitif murid.

Piaget (Suprijono, 2019, p. 25) menyatakan bahwa perkembangan kognitif sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa seseorang. Semakin matang individu dalam proses pembelajaran semakin matang perkembangan kognitifnya sehingga semakin matang pula kemampuan berbahasanya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan ajar yang menuntut guru menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan murid, murid dengan murid dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

b. Model Pembelajaran *Interaktif Explicit Instruction*

Menurut (Widjono, 2019, p. 112) model *Interaktif explicit instruction* merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar murid tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Model pembelajaran *Interaktif Explicit Instruction* adalah model pembelajaran interaktif yang digunakan untuk mengarahkan potensi murid terhadap materi yang telah (Suprijono, 2019, p. 26).

Model *Explicit Intruction* (pengajaran langsung) didefinisikan sebagai salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar murid yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Komara, 2019, p. 42).

Model *Explicit Intruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pendekatan guru dan murid secara personal sehingga murid dapat lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan adanya bimbingan dari guru. Hal ini dapat lebih mendekatkan murid dengan guru secara intern sehingga murid tidak malu lagi dalam bertanya tentang hal yang belum mereka pahami

(Sabri, 2023, p. 3). Model *Explicit Intruction*, menurut Kardi (Huda, 2020, p. 186) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada murid.

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Interaktif Explisicit Instruction*

Menurut M. Uzer Usman (Komara, 2019, p. 43), mengatakan bahwa pola interaksi optimal antara guru dan murid, antara murid dan guru dan antara murid dan murid merupakan komunikasi multiarah yang sesuai dengan konsep murid aktif. Sebagaimana yang dikehendaki para ahli dalam pendidikan modern, hal ini sulit terjadi pada pelaksanaannya karena pada umumnya interaksi hanya terjadi antar murid pandai dan guru pelajarnya. Agar murid termotivasi dalam komunikasi multiarah, maka guru perlu memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan (Huda, 2020, p. 186).

Pembelajaran dapat dikatakan interaktif jika para murid terlibat secara aktif dan positif baik mental maupun fisik dalam keseluruhan proses kegiatan pembelajaran, karakteristik pembelajaran interaktif yaitu terdapat variasi kegiatan baik klasikal, kelompok maupun perorangan dan keterlibatan murid yang tinggi (Widjono, 2019, p. 112). Guru berperan sebagai fasilitator belajar, manajer kelas, menerapkan pola komunikasi banyak arah, suasana kelas yang fleksibel, demokratis dan tetap terkendali oleh tujuan yang telah ditetapkan. Dapat digunakan didalam dan atau diluar kelas/ruangan (Nur, 2021, p. 78). Dengan melihat data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik model pembelajaran interaktif adalah (Suprijono, 2019, p. 111) :

- 1) Guru bertanya pada murid untuk mencari dan menulis atau mengajukan pertanyaan seputar materi yang akan dibahas.
- 2) Pola interaksi optimal antara guru dan murid, antara murid dan guru dan antara murid dan murid.
- 3) Anak akan Menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Interaktif explicit instruction*

Menurut (Huda, 2020, p. 187) adalah menyebutkan langkah-langkah dalam model pembelajaran explicit instruction di antaranya sebagai berikut.

1) Orientasi

Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan murid untuk belajar.

2) Presentasi

Guru mendemonstrasikan materi pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap.

3) Latihan Terstruktur

Guru merencanakan dan memberi bimbingan instruksi awal kepada murid.

4) Latihan Terbimbing

Guru memeriksa apakah murid telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberi umpan balik yang positif atau tidak.

5) Latihan Mandiri

Guru merencanakan kesempatan untuk melakukan instruksi lebih lanjut dengan berfokus pada situasi yang lebih kompleks atau kehidupan sehari-hari.

Menurut (Suprijono, 2019, p. 112) mengemukakan bahwa ada beberapa langkah pembelajaran model *Explicit Instruction* yaitu: (1) guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan murid; (2) guru mendemonstrasikan materi; (3) guru membimbing murid dalam pelatihan; (4) guru memberikan umpan balik; serta (5) pelatihan mandiri. Tahapan atau sintaks model *Explicit Instruction* menurut Bruce dan Weil (Komara, 2019, p. 44), sebagai berikut : (1) Orientasi, (2) Presentasi, (3) Latihan terstruktur, (4) Latihan terbimbing dan (5) Latihan mandiri.

Menurut Roshenshina & Steven (Widjono, 2019, p. 115) mengungkapkan, langkah-langkah pembelajaran ini sebagai berikut: 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan murid. 2) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan proses. 3) Membimbing pelatihan. 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan-balik. 5) Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Sintaks *Explicit Instruction* disajikan dalam lima tahap menurut (Nur, 2021, p. 78) yaitu 1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan murid, 2) mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan, 3) membimbing pelatihan, 4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, 5) memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

e. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Interaktif explicit instruction*

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Interaktif Explicit Instruction* menurut (Komara, 2019, p. 48) adalah:

1) Kelebihan:

- a) Murid benar-benar dapat menguasai pengetahuannya.

- b) Semua murid aktif / terlibat dalam pembelajaran.
- c) Memberikan sarana bermain bagi murid melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi

2) Kekurangan:

- a) Memerlukan waktu lama sehingga murid yang tampil tidak begitu lama.
- b) Bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.

Explicit instruction memiliki kelebihan dan kelemahan (Huda, 2020, p. 187). Beberapa kelebihannya di antara lain: 1) guru bisa mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh murid sehingga guru dapat mempertahankan fokus apa yang harus dicapai oleh murid. 2) dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar maupun kecil. 3) dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi murid sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan. Sedangkan kelemahannya adalah 1) terlalu bersandar pada kemampuan murid untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat, sementara tidak semua murid memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut, sehingga guru masih harus mengajarkannya kepada murid. 2) kesulitan untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan murid.

Menurut (Widjono, 2019, p. 116) kelebihan *explicit instruction* yaitu merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada murid yang berprestasi rendah, sedangkan

kelemahannya yaitu kesuksesan strategi ini hanya bergantung pada penilaian dan antusiasme guru di kelas. Menurut (Nur, 2021, p. 78) kelebihan *explicit instruction* yaitu dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dan dapat diakses secara setara oleh seluruh murid, sedangkan kekurangannya yaitu adanya berbagi hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi karakteristik startegi *explicit Instruction*, dapat berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah, kemandirian, dan keingintahuan murid. Menurut (Suprijono, 2019, p. 113) kelebihan *explicit instruction* adalah memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme murid. Kelemahannya adalah kesulitan murid untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal yang baik.

5. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Interaktif Explisicit Instruction* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Yolanda (2021) yang berjudul “Model *Explicit Instruction* dalam Pembelajaran Keterampilan Membuat *Giftbox* dari Kardus Bekas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* dalam meningkatkan proses belajar murid, yang salah satunya yaitu pada pembelajaran keterampilan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan

model pembelajaran *explicit instruction* efektif digunakan serta dapat meningkatkan kemampuan murid tunarungu untuk memahami pembelajaran keterampilan membuat giftbox.

- 2) Dwi Nur Amati (2023) yang berjudul “Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbasis Video Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid”. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran Vidio Powerpoint dianggap sangat tepat digunakan pada proses pembelajaran Prakarya.
- 3) Aswin Sunadi (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruccion* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Murid Kelas Vii Smp Negeri 08 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada murid kelas VII SMP Negeri 08 Kota Bengkulu.
- 4) Etik Nuryanti (2022) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Peningkatan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas VI SDN Sidomulyo 03 Batu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada ketuntasan belajar murid.
- 5) Sabri (2021) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Murid Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat

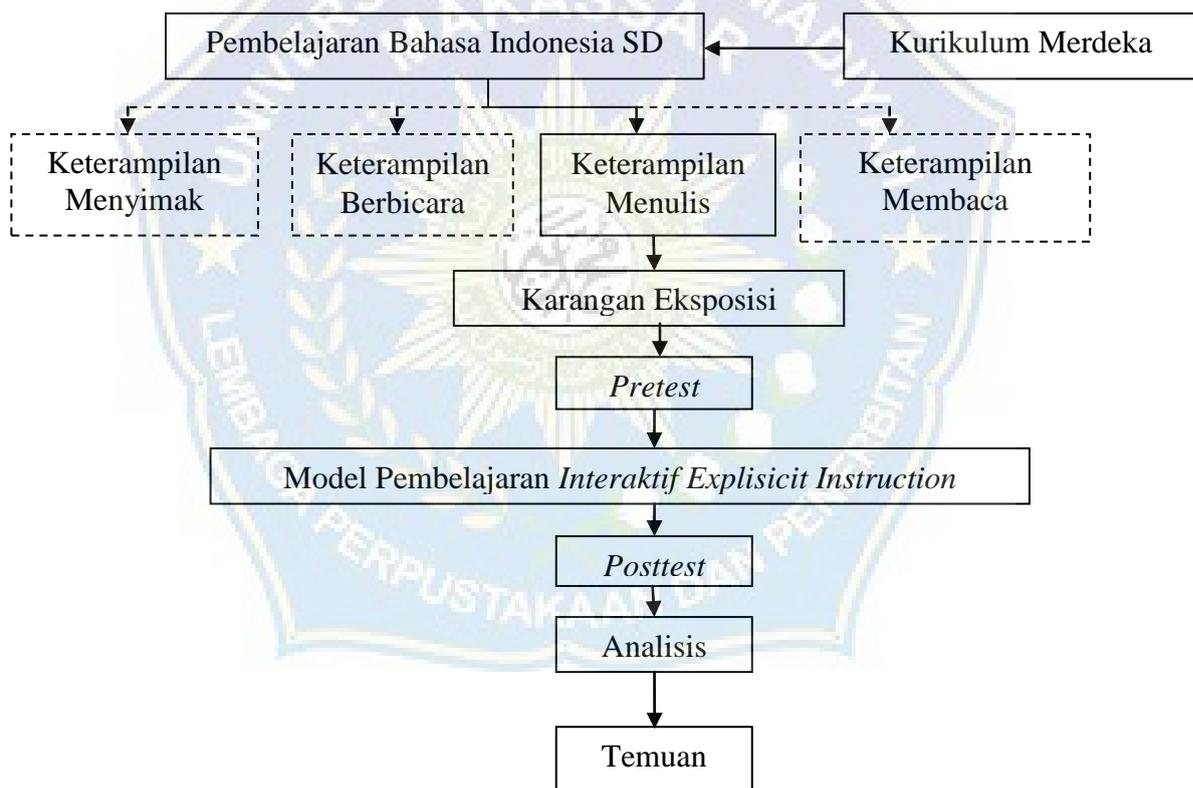
meningkatkan keterampilan menulis murid kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas, maka adapun Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Interaktif Explicit Instruction*, perbedaannya terletak pada jenis penelitian, mata pelajaran, lokasi penelitian dan tahun ajaran.

B. Kerangka Pikir

Model pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan ajar yang menuntut guru menciptakan suasana interaktif yang edukatif. Model pembelajaran *interaktif explicit instruction* diharapkan dapat meningkatkan minat maupun partisipasi murid dalam proses pembelajaran dan sebagai motivasi belajar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta mengasah pemahaman konsep yang sudah diketahui, sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar bahasa Indonesia murid. Sebelum menggunakan model pembelajaran interaktif, kondisi proses pembelajaran di kelas yaitu setelah mendapat penjelasan tentang konsep menulis karangan eksposisi, murid langsung ditugaskan menulis karangan eksposisi secara bebas tanpa arahan, murid belum mendapat bimbingan yang jelas dalam menulis karangan eksposisi kemudian murid diberikan *pretest* (tes awal), setelah pemberian tes awal didapatkan hasil keterampilan menulis karangan eksposisi.

Penggunaan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* terhadap menulis eksposisi membuat murid memahami karangan eksposisi yang akan ditulis sesuai dengan petunjuk yang sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian murid diberikan *posttest* (tes akhir), setelah pemberian tes akhir didapatkan hasil keterampilan menulis karangan eksposisi. Hasil dari menulis karangan eksposisi pada *pretest* dan hasil dari keterampilan menulis karangan eksposisi pada *posttest* kemudian dianalisis dan diperoleh hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis eksposisi.



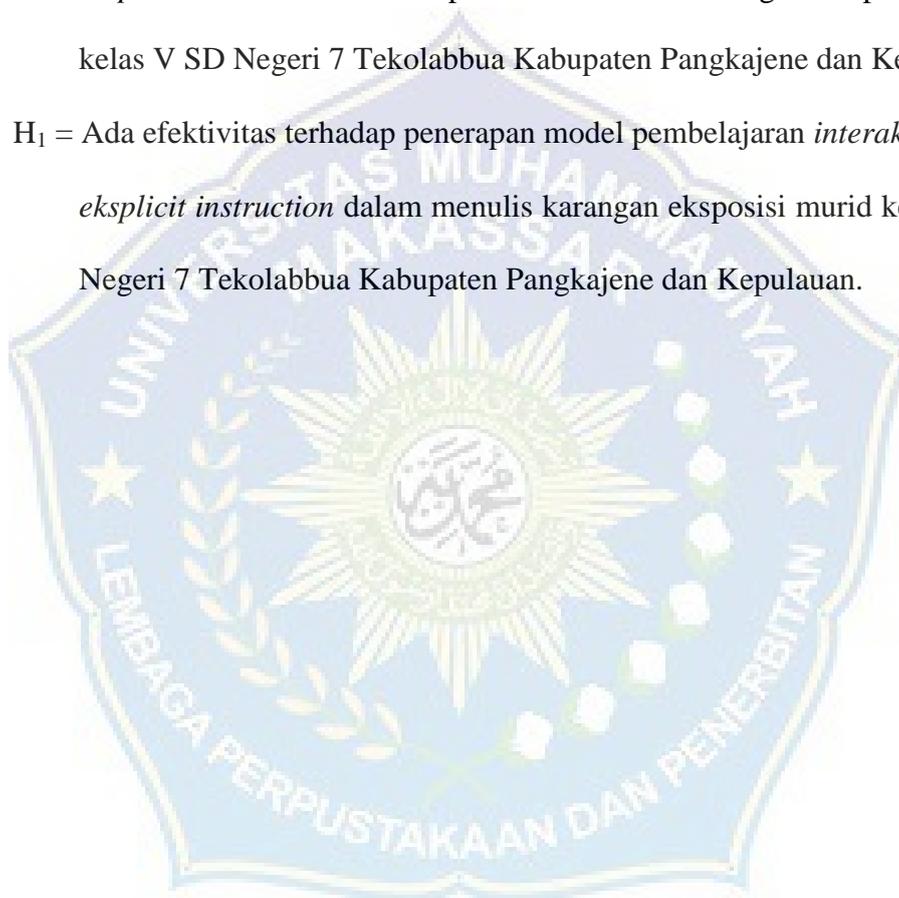
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada efektivitas terhadap penerapan model pembelajaran *interaktif eksplisit instruction* terhadap dalam menulis karangan eksposisi murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

H_1 = Ada efektivitas terhadap penerapan model pembelajaran *interaktif eksplisit instruction* dalam menulis karangan eksposisi murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari efektivitas perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2021, p. 72). Menurut Gay (Emzir, 2021, p. 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Pada SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan penelitian ulang.
2. Pada SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan lokasinya mudah terjangkau oleh peneliti karena letaknya dekat dengan daerah tempat tinggal peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berjumlah 18 orang pada tahun ajaran 2024/2025.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang (Sugiyono, 2021, p. 110). Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2021, p. 124) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang dijadikan sampel sebanyak 18 orang.

Tabel 3.1 Sampel Murid Kelas V

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V	6	12	18

Sumber data: guru wali kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian, langkah-langkahnya yaitu peneliti menuliskan nomor angka romawi kelas I sampai dengan kelas VI dalam kertas kecil digulung lalu memasukkan kedalam gelas plastik

kemudian diundi. Pada saat diundi yang loncat adalah kelas V, inilah yang menjadi objek penelitian.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretes-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Treatment (Perlakuan)	<i>PostTest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Emzir, 2021

Keterangan:

O₁ = tes awal (*pretest*)

O₂ = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *interaktif explicit instruction*

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction*.
- c) Memberikan *posstest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *interaktif explicit instruction* adalah model pembelajaran secara langsung agar murid dapat memahami serta benar-benar dapat mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran.
2. Menulis karangan eksposisi adalah suatu kegiatan menulis karangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum model pembelajaran *interaktif explicit instruction* diterapkan, sedangkan *posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction*.

2. Lembar observasi aktivitas murid dalam pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas murid dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *interaktif explicit instruction*. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam

pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Menulis Karangan Eksposisi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Isi	Sangat baik : Menguasai topik tulisan ; substantif; pengembangan pernyataan pendapat atau tesis ^argumentasi^ penegasan ulang pendapat secara lengkap;relevan dengan topik yang di bahas.	4
		Cukup baik : cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	3
		Cukup : penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	2
		Kurang : tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak nilai.	1
2	Struktur Teks	Sangat baik : ekspresi lancar gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertara dengan baik; urutanlogis (pernyataan pendapat (tesis)^argumentasi^penegasan ulang pendapat); kohesif.	4
		Cukup baik : kurang lancar, kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung trbatas; logis, tetapi tidak lengkap.	3
		Cukup : tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.	2
		Kurang : tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak di nilai.	1
3	Kosa Kata	Sangat baik : penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.	4

		Sedang cukup : penguasaan kata memadai; dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak terganggu.	3
		Cukup : penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.	2
		Kurang : pengetahuan tentang soal kata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.	1
	Ejaan	Sangat baik : menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4
		Cukup baik : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		Cukup : sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca; penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	2
		Kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak di nilai.	1
5	Mekanik	Sangat baik : menguaisai aturan penulisan; terdapat sedikit kasalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4
		Cukup baik : kadang- kadang terjadi kesalahn ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		Sangat cukup : sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf tulisan	2

		tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	
		Kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	1

Sumber: Nurgiyantoro (2020:112)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*), *Treatment* (pemberian perlakuan) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa Indonesia yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model pembelajaran *interaktif explicit instruction*.

2. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *interaktif explicit instruction*.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Arif Tiro, 20210 p. 120)

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{fx}{N} 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

I = Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan murid dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang ditanangkan oleh Depdikbud (2023) yaitu:

Tabel 3.4 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 50	Sangat Rendah
51 – 69	Rendah
70 – 80	Sedang
81 – 90	Tinggi
91 – 100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

- b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post test* – *pre test*)

N = Subjek pada sampel.

- c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :
- 1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* efektif terhadap hasil belajar menulis karangan eksposisi murid Kelas V di SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
 - 2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* tidak efektif terhadap hasil belajar menulis karangan eksposisi kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- e) Tabel dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$
- f) Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran *interaktif explicit instruction* efektif terhadap hasil belajar murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar menulis karangan eksposisi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *interaktif explicit instruction*. Hasil penelitian ini merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*, dalam penelitian ini dilakukan lima kali pertemuan, dimana pertemuan pertama pemberian *pretest*, pertemuan kedua, ketiga, dan keempat dalam menerapkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, dan pertemuan terakhir adalah pemberian *posttest*.

Adapun penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada setiap pertemuan yaitu kegiatan awal, murid mengawali pembelajaran dengan menjawab salam dan berdoa. Guru mengecek kehadiran murid. Mengkondisikan murid untuk siap belajar (*Ice breaking*, menyanyi). Apersepsi (mengingat kembali materi sebelumnya untuk masuk ke materi berikutnya menggunakan pertanyaan pemantik). Murid menerima penjelasan guru terkait langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan.

Pada kegiatan inti, Orientasi Masalah (Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan). Mengamati, Guru menampilkan contoh karangan eksposisi berjudul “Manfaat Lidah Buaya” dan penggalan karangan eksposisi berjudul “Bencana Kabut Asap dan Perlunya Pendidikan Lingkungan Hidup” . Murid menyimak penjelasan guru tentang struktur, kaidah kebahasaan, gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta cara mengembangkan gagasan penjelas terhadap gagasan pokok dalam karangan eksposisi. Murid mendengarkan penjelasan guru untuk mendiskusikan struktur karangan eksposisi, kaidah kebahasaan, gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam karangan eksposisi. Mengorganisasikan Untuk Belajar (Murid berdiskusi membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah). Menanya, guru membagi murid kedalam 4 kelompok diskusi. Guru membagikan format LKPD kepada masing-masing kelompok (4C: *communication*). Murid diminta berdiskusi untuk menelaah struktur, menemukan kaidah kebahasaan, merumuskan gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta mengembangkan gagasan penjelas terhadap gagasan pokok dalam karangan eksposisi sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan (4C : *communication*). Guru mempersilakan murid untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru membuka sesi tanya jawab. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok (Murid melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok). Mengumpulkan informasi/eksperimen, murid secara berkelompok mulai

berdiskusi menelaah struktur, menemukan kaidah kebahasaan, merumuskan gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta mengembangkan gagasan penjelas terhadap gagasan pokok dalam karangan eksposisi sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan. Guru mempersilakan murid bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD. Murid menemukan informasi tentang struktur, kaidah kebahasaan, gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta cara mengembangkan gagasan penjelas terhadap gagasan pokok dalam karangan eksposisi melalui buku paket murid. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya disajikan dalam bentuk rangkuman/simpulan). Mengasosiasikan/mengolah informasi, murid berdiskusi dan mencatat hasil temuannya pada buku catatan masing-masing sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan (4C : *creativity thinking and innovation*). Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Setiap kelompok menyajikan simpulannya dan yang lain memberikan apresiasi, Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain). Mengomunikasikan, murid menyelesaikan seluruh kegiatan diskusi. Guru memberikan informasi kepada murid. Murid perwakilan dari masing-masing kelompok menginformasikan kepada murid lain tentang hasil diskusinya. Guru mengapresiasi penampilan dari masing-masing kelompok.

Pada kegiatan akhir, murid dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Murid mendapatkan penguatan terkait materi yang belum

terselesaikan/berdasarkan refleksi. Murid mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

1. Deskripsi Hasil *Pretest*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai *pretest* dari kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 50	6	33,3	Sangat Rendah
2	51 – 69	6	33,3	Rendah
3	70 – 80	6	33,3	Sedang
4	81 – 90	0	0	Tinggi
5	91 – 100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Sumber : Data Penelitian 2024

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 33,3%, rendah 33,3%, sedang 33,3%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam menulis karangan eksposisi sebelum diterapkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* tergolong rendah.

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 – 69	Tidak tuntas	12	66,6
70 – 100	Tuntas	6	33,3
Jumlah		18	100

Berdasarkan Tabel 4.2 maka ada 12 orang siswa dengan persentase 66,6% yang dikategorikan tidak tuntas dan 6 orang siswa dengan persentase 33,3% yang tuntas.

2. Deskripsi Hasil *Posttest*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest* dengan nilai yang berbeda sebelum melakukan *posttest*. Adapun pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 50	0	0	Sangat Rendah
2	51 – 69	0	0	Rendah
3	70 – 80	10	55,6	Sedang
4	81 – 90	3	16,7	Tinggi
5	91 – 100	5	27,7	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Sumber : Data Penelitian 2024

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 0%, rendah 0%, sedang 55,6%, tinggi 16,7% dan sangat tinggi berada pada presentase 27,7%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam

menulis karangan eksposisi setelah diterapkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* tergolong tinggi.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Eksposisi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 – 69	Tidak tuntas	0	0
70 – 100	Tuntas	18	100
Jumlah		18	100

Berdasarkan Tabel 4.4 maka tidak ada siswa dengan persentase 0% yang dikategorikan tidak tuntas dan 18 orang siswa dengan persentase 100% yang tuntas.

3. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Interaktif Explicit Instruction* pada Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “penggunaan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* memiliki efektivitas terhadap hasil belajar bahasa Indonesia menulis karangan eksposisi pada murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{410}{18} \\
 &= 22,78
 \end{aligned}$$

2) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 11700 - \frac{(410)^2}{18} \\ &= 11700 - \frac{168100}{18} \\ &= 11700 - 9338,9 \\ &= 2361,1\end{aligned}$$

3) Menentukan harga t Hitung

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{22,78}{\sqrt{\frac{2361,1}{18(18-1)}}} \\ t &= \frac{22,78}{\sqrt{\frac{2361,1}{306}}} \\ t &= \frac{22,78}{\sqrt{7,72}} \\ t &= \frac{22,78}{2,78} \\ t &= 8,19\end{aligned}$$

4) Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 18 - 1 = 17$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,11$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 8,19$ dan $t_{Tabel} = 2,11$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,19 > 2,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima. Ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* efektif digunakan dalam menulis karangan eksposisi.

B. Pembahasan

Model pembelajaran interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar murid akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Meskipun anak-anak mengajukan pertanyaan dalam kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terlalu melebar dan seringkali kabur sehingga kurang terfokus. Guru perlu mengambil langkah khusus untuk mengumpulkan, memilah, dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus..

Salah satu kebaikan dari model pembelajaran interaktif murid belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan). Dengan cara seperti itu murid atau anak menjadi kritis dan aktif belajar. Dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar murid sehingga murid dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap murid terhadap materi pelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid 62,2. Ada 12 orang siswa dengan persentase 66,6% yang dikategorikan tidak tuntas dan 6 orang siswa dengan persentase 33,3% yang tuntas. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam menulis karangan eksposisi sebelum diterapkan model pembelajaran *interaktif explicit*

instruction tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 82. Jadi hasil belajar menulis karangan eksposisi setelah diterapkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar bahasa Indonesia pada pokok menulis karangan eksposisi juga meningkat yakni tidak ada siswa dengan persentase 0% yang dikategorikan tidak tuntas dan 18 orang siswa dengan persentase 100% yang tuntas.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 8,19. Dengan frekuensi (dk) sebesar $18 - 1 = 17$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,11$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* efektif digunakan dalam menulis karangan eksposisi.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* dalam menulis karangan eksposisi, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid di mana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat

guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran *interaktif explicit instruction* murid mulai aktif pada setiap pertemuan. Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* dalam meningkatkan proses belajar murid, yang salah satunya yaitu pada pembelajaran keterampilan. Penelitian dari Aswin Sunadi (2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada murid kelas VII SMP Negeri 08 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ada efektivitas terhadap penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* terhadap hasil belajar menulis karangan eksposisi murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* pada murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan bahwa penerapan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* efektif digunakan dalam menulis karangan eksposisi murid kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 8,19$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,11$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $8,19 > 2,11$.

B. Saran

Adapun beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* dalam membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran *interaktif explicit instruction* pada materi lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. (2018). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alwasilah, A. C., & Alwasilah, S. S. (2019). *Pokoknya Menulis. Bandung: Kiblat Buku Utama*.
- Arif Tiro. (2020). *Masalah dan Hipotesis Penelitian SiosialKeagamaan. Cet: I; Makassar: Andira Publisher*.
- Asnidar Anin, Bahri Aliem, Hasmalia. (2023). Efektivitas Metode Belajar *Deliberate Practice* Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Murid Kelas V SD Negeri 78 Bakke Kab.Soppeng. *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah Vol 1 No 3*.
- Aswin Sunadi (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Murid Kelas Vii Smp Negeri 08 Kota Bengkulu. *Jurnal Pustaka Indonesia (JPI) Vol 2 No 2*.
- Bahri Aliem, Rezki Aulia Syukri, Ummu Khaltsum. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Fun Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Murid Sekolah Dasar. *Judikdas Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Vol 1 No 1*.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Dimiyati, Mudjiono. (2019). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumingin dan Sarkiah. 2021. Buku Ajar. Karangan eksposisi dan Perangkatnya. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Dwi Nur Amati (2023). Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbasis Video Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid. *Journal of Education Action Research Volume 7, Number 2*.
- Emzir. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Etik Nuryanti (2022). Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Peningkatan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas VI SDN Sidomulyo 03 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH) Vol. 1, No. 4.*
- Fathurrohman & Wuri W. (2020). *Pembelajaran PPPKn di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Nuha Litera.
- Hartati. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Rendah.* Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Icha Rauzatul Jannah, Cut Yenni, Taufikur Rahmi, Alimnur Alimnur. (2023). *An Error Analysis of Students' Translation in Narrative Text. Journal of English Language Teaching, Linguistics and Literature. JETLEE Vol 2 No 1: 1-10. file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/31-9-PB.pdf*
- Jauhari, A. M & Andi Fatimah J. (2021). *Pembentukan Paragraf Bahasa Indonesia.* Makassar: Badan Penerbit UNM
- Julaeha Sitti & Mohamad Erihardiana. (2022). Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba.*
- Jumiati Nur, Andi Sugiati. (2018). *Pengaruh Model Inquiry Discoveri Learning Terhadap Hasil Belajar PPKn Murid Kelas IV SDN 139 Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.* Jurnal Etika Demokrasi.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>.
- Komara. (2019). *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya.* Bandung: UPI Press.
- Kosasih. (2019). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra.* Bandung: Yrama Widya.
- Marhiyanto, Rosidi, Imron. (2020). *Menulis Siapa Takut? Panduan bagi penulis pemula.* Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyana. (2019). *Implementasi Kurikulum merdeka. Cet.2; Jakarta: Bumi Aksara.*
- Muslimin, dkk. (2019). *Pendidikan dan latihan profesi, guru modul SD PSG rayon 24.* UNM

- Nasucha, Yakub., Rohmadi, Muhammad, dan Wahyudi, Agus Budi. 2019. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media perkasa.
- Nur Aisyah, Suardi. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta barat: PT.Indeks.
- Nurdin. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*". *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, volume 11, Nomor 1, hlm 1-11.
- Nursalam dan Hasan. (2019). *Jurnal etika demokrasi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. II . 21
- Nurgiyantoro Burhan. (2020). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Poerwadarminta. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Yogyakarta: UP Indonesia.
- Rohmadi. Isodarus, Praptomo Baryadi. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*". *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, volume 11, Nomor 1, Maret 2021, hlm 1-11.
- Riza, Rooms, Haedi. (2019). *Pembelajaran Interaktif*, (online).<http://haediwrooms.blogspot.com/2021/12/model-pembelajaran-interaktif.html>.
- Sabri (2021). Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Murid Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang. *Instructional Development Journal* Vol 4 No 3.
- Setyaningrum. (2021). Analisis Struktur Karangan eksposisi pada Karya Murid Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jambi..*Skripsi Tidak Diterbitkan. Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 No.2*.
- Sudjana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soesilo Tritjahjo Danny. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Murid di SMA Dan SMK Kota Salatiga. *Jurnal Satya Widya* Vol 37 No 2.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyo dan Suhita. (2020). *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sumartono. (2019). *Pembelajaran yang Bermakna*. Jakarta: Grafindo
- Suparno, & Yunus, M. (2020). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. (2020). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprijono, Agus. (2019). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Syah dan Rahayu. (2019). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Bandung : Bahan Pelatihan, UIN Sunan.
- Tri Gustaf Said. (2022). Komparasi Deiksis Bahasa Bugis Dialek Barru dengan Bahasa Makassar Dialek Lakiung. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 2, No. 3. <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/303/244>
- Wibowo. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks edisi kedua*. Depok: Rajawali Pers.
- Widjono. (2019). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yanti. (2019). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yolanda (2021). Model *Explicit Instruction* dalam Pembelajaran Keterampilan Membuat Giftbox dari Kardus Bekas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus Volume 9 Nomor 1*.
- Zainurrahman. (2021). *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun. Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta
- Zulkifli, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Murid Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Lampiran 1

**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA**

Informasi Umum	
Nama Guru	: Nurul Hidayah Nindya Pratiwi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia Karangan Eksposisi
Kelas	: V
Fase	: C
Jumlah JP/Tatap Muka	: 3 Pertemuan (@6x35 menit)
Nama Sekolah	: SD Negeri 7 Tekolabbua

Kompetensi Awal	Murid mengetahui penulisan karangan eksposisi
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar kritis yang ditunjukkan melalui kemampuan memecahkan masalah 2. Gotong royong yang ditunjukkan melalui kemampuan berkolaborasi dalam kelompok belajar di kelas 3. Kreatif (menyampaikan hasil pembelajarannya)
Sarana dan Prasarana	: Alat belajar, ruang kelas, buku, Internet
Target Murid	: Murid reguler/tipikal
Model/Moda Pembelajaran	: <i>Interaktif explicit instruction</i> / Pembelajaran tatap muka

Komponen Inti

Capaian Pembelajaran	<p>Elemen: Menulis</p> <p>Murid mampu menulis karangan eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati karangan eksposisi, murid mampu menjelaskan isi karangan tersebut. (C2) 2. Setelah mengamati karangan eksposisi, murid mampu menganalisis karangan eksposisi. (C4) 3. Setelah berdiskusi, murid mampu membuat karangan eksposisi. (P3) 4. Murid dapat mempresentasikan hasil tulisan karangan eksposisi. (P5)
Pemahaman Bermakna	Melalui pembelajaran ini, murid mampu mengembangkan keterampilan menulis dan memahami pesan positif dari inti karangan yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

	Pembelajaran berbahasa ini mampu mendorong murid berimajinasi kreatif dan membuat kalimat menjadi teks deskripsi yang baik dan benar.
Langkah Pembelajaran	
<p>Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kalian pernah menulis karangan? 2. Apa kalian mengalami kesulitan ketika menulis karangan? 3. Apa yang harus diperhatikan ketika menulis karangan? 	
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mengawali pembelajaran dengan menjawab salam dan berdoa 2. Guru mengecek kehadiran murid 3. Mengkondisikan murid untuk siap belajar (<i>Ice breaking</i>, menyanyi) 4. Apersepsi (mengingat kembali materi sebelumnya untuk masuk ke materi berikutnya menggunakan pertanyaan pemantik) 5. Murid menerima penjelasan guru terkait langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	
<p>Orientasi Masalah</p>	
<p>(Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan)</p>	
<p>Mengamati</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan contoh karangan eksposisi berjudul “Manfaat Lidah Buaya” dan penggalan karangan eksposisi berjudul “Bencana Kabut Asap dan Perlunya Pendidikan Lingkungan Hidup” 2. Murid menyimak penjelasan guru tentang struktur, kaidah kebahasaan, gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta cara mengembangkan gagasan penjelas terhadap gagasan pokok dalam karangan eksposisi 3. Murid mendengarkan penjelasan guru untuk mendiskusikan struktur karangan eksposisi, kaidah kebahasaan, gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam karangan eksposisi 	
<p>Mengorganisasikan Untuk Belajar</p>	
<p>(Murid berdiskusi membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah)</p>	
<p>Menanya</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid kedalam 4 kelompok diskusi. Guru membagikan format LKPD kepada masing-masing kelompok (4C: <i>communication</i>) 2. Murid diminta berdiskusi untuk menelaah struktur, menemukan kaidah kebahasaan, merumuskan gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta mengembangkan gagasan penjelas terhadap gagasan pokok dalam karangan eksposisi sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan (4C : <i>communication</i>) 3. Guru mempersilakan murid untuk mempresentasikan hasil diskusinya 4. Guru membuka sesi tanya jawab 	

Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

(Murid melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok)

Mengumpulkan informasi/eksperimen

1. Murid secara berkelompok mulai berdiskusi menelaah struktur, menemukan kaidah kebahasaan, merumuskan gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta mengembangkan gagasan penjelas terhadap gagasan pokok dalam karangan eksposisi sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan.
2. Guru mempersilakan murid bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD.
3. Murid menemukan informasi tentang struktur, kaidah kebahasaan, gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta cara mengembangkan gagasan penjelas terhadap gagasan pokok dalam karangan eksposisi melalui buku paket murid

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

(Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya disajikan dalam bentuk rangkuman/ simpulan)

Mengasosiasikan/mengolah informasi

Murid berdiskusi dan mencatat hasil temuannya pada buku catatan masing-masing sesuai dengan format LKPD yang sudah diberikan.

(4C : *creativity thinking and innovation*)

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

(Setiap kelompok menyajikan simpulannya dan yang lain memberikan apresiasi, Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain)

Mengomunikasikan

1. Murid menyelesaikan seluruh kegiatan diskusi
2. Guru memberikan informasi kepada murid.
3. Murid perwakilan dari masing-masing kelompok menginformasikan kepada murid lain tentang hasil diskusinya
4. Guru mengapresiasi penampilan dari masing-masing kelompok

Kegiatan Akhir

1. Murid dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan
2. Murid mendapatkan penguatan terkait materi yang belum terselesaikan/berdasarkan refleksi
3. Murid mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

Remidi dan Pengayaan

Remidi

Dilakukan sebanyak satu kali dan apabila remedial belum mencapai ketuntasan, remedial dilakukan dalam bentuk tugas nontes.

Pengayaan

Murid yang mencapai nilai > KKTP diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan tujuan pembelajaran atau menjadi tutor bagi murid yang belum mencapai KKTP

Refleksi Murid dan Guru

Pertanyaan berikut yang akan disampaikan melalui tanya jawab langsung.

1. Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
2. Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa?
3. Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai karakter saya? Jelaskan alasannya!

DAFTAR PUSTAKA

Perpustakaan Nasional RI <https://ipusnas.id/>

Rumah Belajar: <https://belajar.kemdikbud.go.id/>

Letsreadasia, perpustakaan digital yang dikembangkan oleh the Asia Foundation, memiliki bacaan berjenjang untuk murid SD : <https://reader.letsreadasia.org/>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Murid Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



MATERI AJAR

1. Memahami penjelasan narasumber dan mengidentifikasi informasi media iklan atau cetak dengan menulis karangan eksposisi.
2. Mengidentifikasi informasi dan unsur menulis karangan eksposisi yang telah disajikan

A. Pengertian Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah sebuah bentuk teks atau tulisan yang memuat tentang informasi maupun pengetahuan. Secara umum, karangan eksposisi sendiri memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan atau uraian mengenai suatu ide, pokok pikiran, pendapat, informasi, maupun pengetahuan kepada pembaca tanpa bermaksud mempengaruhi. Hal ini yang membuat tujuan karangan eksposisi adalah memberitahukan informasi atau pengetahuan berdasarkan fakta sesuai dengan sudut pandangan tertentu.





Selain itu, karangan eksposisi pada dasarnya memiliki bentuk seperti sebuah retorika, yang mana dapat digunakan untuk menjelaskan tentang uraian ilmu pengetahuan sekaligus menjawab berbagai pertanyaan. Oleh karena itu, sebagian besar teks dalam buku pelajaran atau ensiklopedia pada konsepnya merupakan pengembangan dari karangan eksposisi. Hal itu dapat dilihat melalui teks lainnya, seperti berita, esai, prosedur, bahkan juga laporan.

B. Unsur-Unsur Karangan Eksposisi

Berikut ini adalah penjelasan tentang dua unsur dari karangan eksposisi tersebut, diantaranya yaitu:

1. Memiliki Gagasan

Unsur yang pertama dari karangan eksposisi yaitu teks yang mengandung sebuah gagasan. Karangan eksposisi sendiri memiliki banyak gagasan seperti penilaian, komentar, dan saran dari penulis terkait suatu topik yang sedang dibahas.



Banyak gagasan dalam karangan eksposisi dapat mengajak pembaca untuk ikutmenanggapi masalah yang sedang dibahas penulis.

2. Mengandung Fakta

Unsur kedua dari karangan eksposisi adalah mengandung fakta yang sebenarnya. Sebagai teks nonfiksi, karangan eksposisi menyajikan informasi hingga gagasan sesuai fakta yang benar-benar terjadi. Fakta dalam karangan eksposisi biasanya berupa informasi, misalnya seperti waktu, tanggal, tempat peristiwa, bahkan juga pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya.

C. Ciri-Ciri Karangan Eksposisi

1. Memberikan Informasi atau Pengetahuan
2. Menggunakan Bahasa yang Baku
3. Berisi tentang Sebuah Fakta





D. Langkah-Langkah Menulis Karangan Eksposisi

Adapun langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik (tema)
2. Menentukan tujuan
3. Mendapatkan data yang sesuai dengan topik
4. Membuat karangan kerangka
5. Mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi.

E. Contoh Kalimat Eksposisi Cara Pembuatan Tempe

Siapa sih yang tidak mengenal tempe? Makanan asli Indonesia ini mudah kita dapatkan di mana-mana. Tapi banyak orang yang tidak tahu proses pembuatannya. Sebenarnya bagaimana sih cara pembuatan tempe itu?

Proses pembuatan tempe sebenarnya tidak sulit. Pertama kacang kedelai pilihan direbus sampai kulit kacangnya mengelupas. Kemudian kedelai yang sudah direbus itu ditiriskan dan direndam dalam air bersih selama setengah hari. Setelah itu, kedelai rendaman tadi ditiriskan dan dicuci sampai bersih.



Hal itu dilakukan berulang kali sampai kedelai terpisah dari kulitnya.

Di pabrik-pabrik besar, pencucian kedelai dilakukan dengan mesin. Tetapi bagi pengusaha kecil atau produksi rumahan, kedelai dicuci dengan cara diinjak-injak sampai kedelai terpisah dari kulitnya. Setelah proses pencucian selesai, kedelai yang sudah bersih dikukus selama kurang lebih satu setengah jam. Setelah masak, kedelai diangkat dan diangin-anginkan. Setelah dingin barulah kedelai diberi ragi secukupnya. Lulu aduk hingga rata. Kemudian bungkus kedelai tadi sesuai selera. Dan tunggu satu sampai dua hari, kedelai itu akan berubah menjadi tempe



Lampiran 3**SOAL PRETEST**

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Tekolabbua
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
Pokok Bahasan : Menulis Eksposisi

Nama :
Kelas :
Waktu : 35 Menit

Soal

Tulislah karangan eksposisi minimal 5 paragraf, 1 paragraf minimal 4 baris dengan tema “Bencana Alam” (perhatikan aturan penulisan seperti huruf kapital, ejaan, dan tanda baca)



SOAL POSTTEST

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Tekolabbua
Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)
Pokok Bahasan : Menulis Eksposisi

Nama :

Kelas :

Waktu : 35 Menit

Soal

Tulislah karangan eksposisi minimal 5 paragraf, 1 paragraf minimal 4 baris dengan tema “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah” (perhatikan aturan penulisan seperti huruf kapital, ejaan, dan tanda baca)

Lampiran 4

NILAI HASIL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

No. Urut	Nama Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	MAA	70	Tuntas	70	Tuntas
2.	MFA	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
3.	MAK	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
4.	MSR	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5.	PRP	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
6.	AJR	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	UIZ	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	AWD	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9.	AZN	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	HVN	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11.	HKT	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
12.	MSL	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13.	PZH	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
14.	SYS	80	Tuntas	100	Tuntas
15.	MSH	80	Tuntas	90	Tuntas
16.	NAP	80	Tuntas	100	Tuntas
17.	SAM	80	Tuntas	90	Tuntas
18.	PTR	70	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah		1120		1470	
Rata-Rata		62,2		82	

Nilai Pretest

No Urut	Isi	Kosa Kata	Struktur Kata	Ejaan	Mekanik	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1	3	3	3	3	2	14	70
2	2	2	2	2	2	10	50
3	2	2	2	2	2	10	50
4	2	2	2	2	2	10	50
5	3	3	3	2	2	12	60
6	2	2	2	2	2	10	50
7	2	2	2	2	2	10	50
8	2	2	2	2	2	10	50
9	3	3	2	2	2	12	60
10	3	3	2	2	2	12	60
11	3	3	2	2	2	12	60
12	3	3	2	2	2	12	60
13	3	3	2	2	2	12	60
14	4	3	3	3	3	16	80
15	4	3	3	3	3	16	80
16	4	3	3	3	3	16	80
17	4	3	3	3	3	16	80
18	3	3	3	3	2	14	70
Jumlah	52	54	48	42	40		1120
Rata - Rata	2,9	3	2,7	2,3	2,2		62,2

Nilai Posttest

No Urut	Isi	Kosa Kata	Struktur Kata	Ejaan	Mekanik	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1	3	3	3	3	2	14	70
2	3	3	3	3	2	14	70
3	3	3	3	3	2	14	70
4	3	3	3	3	2	14	70
5	4	3	3	3	3	16	80
6	3	3	3	3	2	14	70
7	4	3	3	3	3	16	80
8	4	3	3	3	3	16	80
9	4	3	3	3	3	16	80
10	4	3	3	3	3	16	80
11	4	4	4	4	4	20	100
12	4	4	4	4	4	20	100
13	4	4	4	4	4	20	100
14	4	4	4	4	4	20	100
15	4	4	4	3	3	18	90
16	4	4	4	4	4	20	100
17	4	4	4	3	3	18	90
18	4	4	4	3	3	18	90
Jumlah	67	62	62	59	54		1470
Rata - Rata	3,7	3,4	3,4	3,3	3		82

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Eksposisi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Isi	Sangat baik : Menguasai topik tulisan, substantif, pengembangan pernyataan pendapat atau tesis argumentasi penegasan ulang pendapat secara lengkap, relevan dengan topik yang di bahas.	4
		Cukup baik : cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	3
		Cukup : penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan topik tidak memadai.	2
		Kurang : tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, tidak layak nilai.	1
2	Struktur Teks	Sangat baik : ekspresi lancar gagasan terungkap padat, dengan jelas, tertara dengan baik, urutan logis (pernyataan pendapat (tesis) argumentasi penegasan ulang pendapat), kohesif.	4
		Cukup baik : kurang lancar, kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan, pendukung terbatas, logis, tetapi tidak lengkap.	3
		Cukup : tidak lancar, gagasan kacau atau tidak terkait, urutan dan pengembangan kurang logis.	2
		Kurang : tidak komunikatif, tidak terorganisasi, tidak layak di nilai.	1
3	Kosa Kata	Sangat baik : penguasaan kata canggih, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan register tepat.	4
		Sedang cukup : penguasaan kata memadai, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak terganggu.	3
		Cukup : penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas.	2

		Kurang : pengetahuan tentang soal kata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.	1
	Ejaan	Sangat baik : menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kaptal, dan penataan paragraf.	4
		Cukup baik : kadang;kadang terjadi kesalahan ejaaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		Cukup : sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	2
		Kurang : tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak di nilai.	1
5	Mekanik	Sangat baik : menguaisai aturan penulisan, terdapat sedikit kasalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4
		Cukup baik : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		Sangat cukup : sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	2
		Kurang : tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai.	1

Sumber: Nurgiyantoro (2020:112)

Tabel Nilai Posttest Murid

No. Urut	Posttest	
	Skor	Keterangan
1.	70	Tuntas
2.	70	Tuntas
3.	70	Tuntas
4.	70	Tuntas
5.	80	Tuntas
6.	70	Tuntas
7.	80	Tuntas
8.	80	Tuntas
9.	80	Tuntas
10.	80	Tuntas
11.	100	Tuntas
12.	100	Tuntas
13.	100	Tuntas
14.	100	Tuntas
15.	90	Tuntas
16.	100	Tuntas
17.	90	Tuntas
18.	90	Tuntas
Jumlah	1470	
Rata-Rata	82	

Tabel Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Posttest

X	F	F.X
70	5	350
80	5	400
90	3	270
100	5	500
Jumlah	18	1470

Sumber: Data Penelitian 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1470$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 18. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1470}{18} \\ &= 82\end{aligned}$$

Tabel Nilai *Pretest* Murid

No. Urut	<i>Posttest</i>	
	Skor	Keterangan
1.	70	Tuntas
2.	50	Tidak Tuntas
3.	50	Tidak Tuntas
4.	50	Tidak Tuntas
5.	60	Tidak Tuntas
6.	50	Tidak Tuntas
7.	50	Tidak Tuntas
8.	50	Tidak Tuntas
9.	60	Tidak Tuntas
10.	60	Tidak Tuntas
11.	60	Tidak Tuntas
12.	60	Tidak Tuntas
13.	60	Tidak Tuntas
14.	80	Tuntas
15.	80	Tuntas
16.	80	Tuntas
17.	80	Tuntas
18.	70	Tuntas
Jumlah	1120	
Rata-Rata	62,2	

Tabel Perhitungan untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Pretest*

X	F	F.X
50	6	300
60	6	360
70	2	140
80	4	320
Jumlah	18	1120

Sumber: Data Penelitian 2024

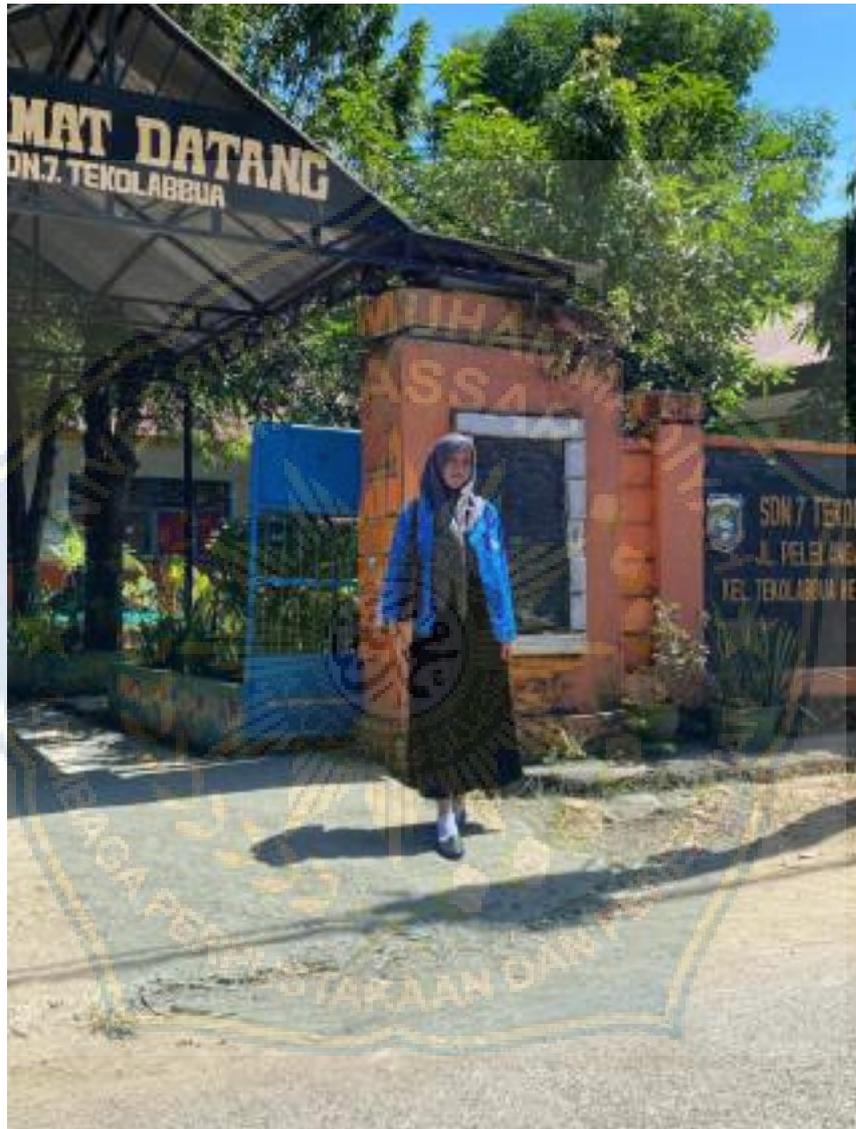
Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1120$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 18. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1120}{18} \\ &= 62,2\end{aligned}$$

Lampiran 5

Table I

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.12091	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.11182	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10392	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

Lampiran 6**Dokumentasi Penelitian****SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan**

Menjelaskan Materi Pelajaran



Menjelaskan Materi Pelajaran



Membimbing Murid



Murid Membacakan Hasil Menulis Karangan Eksposisi



$$\text{Nilai: } \frac{14}{20} \times 100 = 70$$

soal pretest

Nama: SYAKIRAH AS SYAHRA	Isi : 3	Ejaan : 3
Kelas: (V)	Kosa kata : 3	Mekanik : 2
	Struktur kata : 3	14

soal

tuliskan karangan eksposisi 5 paragraf, 1 paragraf minimal 4 baris dengan tema "Bencana Alam" (perhatikan aturan penulisan seperti huruf kapital, ejaan, dan tanda baca)

1. Bencana banjir dan gempa bumi yang melanda Indonesia di awal tahun 2022 ini baik hingga berdampak pada kehidupan manusia, tapi juga lingkungan alam.
2. Ada dua faktor penyebab kerusakan lingkungan, dalam yaitu karena Peristiwa alam dan akibat ulah manusia. Demikian mengutip laman...
3. Buleleng, kab. go. i d. letusan gunung berapi, banjir, abrasi, tanah longsor, angin puting beliung, gempa bumi dan tsunami merupakan beberapa contoh bencana alam
4. yang dapat merusak lingkungan hidup. kerusakan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai proses degradasi atau penurunan
5. kerusakan ini terjadi secara alam tanpa campur tangan atau penurunan

Nilai: $\frac{14}{20} \times 100 =$ ~~60~~ **70**

Soal pretest

<input type="checkbox"/>	Pokok bahasan	Isi	: 3
<input type="checkbox"/>	Mamuli eksposisi	kosa kata	: 3
<input type="checkbox"/>		Struktur kata	: 3
<input type="checkbox"/>		Ejaan	: 3
<input type="checkbox"/>	Nama-orang		
<input type="checkbox"/>	kelas= V	Mekanik	: 2
<input type="checkbox"/>			<u>14</u>
<input type="checkbox"/>	Soal		

Tuliskan karangan eksposisi minimal 5 paragraf, 1 paragraf minimal 4 baris dengan tema "Banana eram" (Perhatikan aturan penulisan seperti huruf kapital, ejaan, dan tanda baca)

- 1 banjir =
 - Setiap musim hujan air akan naik dan menyebabkan banjir dan akan masuk air banjir di sekitar rumah orang atau kawasan orang
- 2 gempa =
 - gempa bumi adalah kejadian bergeser atau berguncangnya bumi dikarenakan ada pelepasan energi dalam bumi secara tiba-tiba.
3. lonson =
 - longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah.

$$\text{Nilai} = \frac{12}{20} \times 100 = 60$$

Soal pretest

<input type="checkbox"/>	Pokok Bahasan	isi	: 3
<input type="checkbox"/>	menulis eksposisi:	kosakata	: 3
<input type="checkbox"/>		struktur kata	: 3
<input type="checkbox"/>		Ejaan	: 2
<input type="checkbox"/>	nama ϕ = putri zahra hasar	Mekanik	: 2
<input type="checkbox"/>	kelas : V		<u>12</u>
<input type="checkbox"/>			12

soal

Tulislah karangan eksposisi minimal 5 paragraf minimal 9 baris dengan tema = Bencana Alam = (perhatikan aturan penulis seperti huruf kapital ejaan dan tanda baca)

1. gempa bumi = adalah fenomena guncangan permukaan tanah akibat pelepasan energi secara tiba-tiba di bawah letasfer sehingga menimbulkan gelombang sesismik korban jiwa, menghancurkan rumah
2. Tsunami atau Tsunami atau semang adalah gelombang air yg di akibatkan oleh gangguan di dasar laut seperti gempa bumi loncor bawah laut atau letusan gunung berapi gunung
3. gunung meletus adalah gunung yang memuntahkan materi-materi dari dalam bumi seperti debu, awan panas, asap, kerikil, batu-batuan, lahar panas, lahar dingin, magma, dan lain sebagainya. gunung meletus biasanya bisa di prediksi waktunya hingga korban jiwa

$$\text{Nilai} = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Soal pretest

<input type="checkbox"/>	Nama: AULIA IZZATUNNISA	Isi : 4	Ejaan : 3
<input type="checkbox"/>	Kelas: IMA (V) 6	Struktur teks : 3	Metanik : 3
<input type="checkbox"/>		Kosa kata : 3	16
<input type="checkbox"/>	Soal		
<input type="checkbox"/>	Tuliskan karangan eksposisi minimal 5 paragraf, 1 paragraf minimal 4 baris dengan Tema "Bencana Alam" (perhatikan aturan penulisan seperti huruf kapital, ejaan, dan tanda baca).		
<input type="checkbox"/>	Banjir merupakan bencana yg masih menjadi PR bagi Pemerintah kota sepiin karena curah hujan yg tinggi mengakibatkan genangan air hujan yg deras dan berlangsung lama. menyebabkan banjir.		
<input type="checkbox"/>	Hingga kuram-jam akan menyebabkan volume penyebab banjir yg selanjutnya adalah bandungan atau tanggul jebol. Hal ini tentu sangat berbahaya bagi keselamatan warga sekitar dapat menimbulkan kerugian material.		
<input type="checkbox"/>	Baru-baru ini baru saja terjadi banjir Bandan yg terjadi di Jln. Jln. Muri Pg. lulu kel. Jangon kec. Pankajene kab. Pangkep Banjir ini skala kerusakannya tergantung dari situasi dan kondisi		
<input type="checkbox"/>	Bisa sangat Besar namun juga bisa biasa ^{2*} saja atau tdk terlalu besar meski begitu kita haru waspada terhadap kemungkinan terjadinya bencana banjir bandang ini karena yg memanya bencana pasti merugikan dan menyebabkan kerugian bagi warga		
<input type="checkbox"/>	Peningkatan lingkungan adalah solusi utama untuk mengatasi banjir ben. hixuran lingkungan di kurukur sebagai salah satu landakan ajor area resapan air.		
<input type="checkbox"/>	memadai minimnya area resapan air mengakibatkan aliran hujan dipermukaan tanah akhirnya akan menggeran dan menyebabkan banjir		

$$\text{Nilai} = \frac{10}{20} \times 100 = 50$$

Soal pretest

<input type="checkbox"/>	pekerja baktusun	Isi	: 2
<input type="checkbox"/>	menulis PKS PESISIR	Kosa kata	: 2
<input type="checkbox"/>	NAMA: PATIHAN	Struktur kata	: 2
<input type="checkbox"/>	Koko: LIT 5	Ejaan	: 2
<input type="checkbox"/>		Mekanik	: 2
			10

Soal

1. tulislah KATAANGUN EKSPRESI minimal 4 kata
 2. tulislah KATAANGUN minimal 4 kata dengan
 tema BENCANA: AMANCAPT HUKUM ALUHAN
 PENULISAN SEPERTI TITIK KEBERUKAAN

1. mampu memakan kotakan jeruk buntan
2. mengangkut kum tuman
3. membuat tuman buntan
4. membuat pohon buntan

1. LOM SOT
2. MENYEBUKKAN MANUPUR JULI MAN
3. MEMBUAT KEMAN JI FATS KEMAN
4. membuat fot kanjawa
5. membuat kemant dan jadi tusuk

3. PEGIN BELI UNG
4. membuat kumjit
5. membuat kumjut

$$\text{Nilai: } \frac{14}{20} \times 100 = 70$$

No.

Date.

Soal-soal post-test

	Isi	: 43
	Kosa kata	: 3
	Struktur kalimat	: 3
	Ejaan	: 3
	Mekanik	: 22
		<u>74</u>
	Tulislah karangan esklusif minimal 5 paragraf minimal 4 baris dengan tema "mengjaga kebersihan sekolah (Perhatikan aturan penulis seperti huruf huruf kapital - ejaan - dan tanda baca)	
1	sapu = sapu adalah alat rumah tangga yg dibuat dari bulu	
2	(lidi - sebut - dan - sebarinya) yg diikat menjadi satu	
3	- diberi gagangnya yg ukurannya pendek atau panjang untuk	
4	membersihkan debu - sampah dan sebagainya	
2	tempat sampah = tempat sampah - bak sampah - atau pelbak	
2	(Bahasa Inggris waste container) adalah	
3	tempat untuk menampung sampah secara	
4	sementara - yg biasanya - terbuat dari logam atau plastik	
3	sekop sampah = sekop sampah yg biasa disebut dengan pengki	
2	tersebut dengan pengki tersebut dari bahan plastik	
3	berkualitas tinggi dan tak mudah diganggu karena	
4	harus membantu anda untuk menjangkau sampah	
1	paper = pernisalnya paper (kertas) adalah alat yang terbuat dari	
2	susunan atau benda benang kasar penyusutan kertas yg	
3	- yg diletakkan pada sebuah perantara atau tongkat - paper	
4	digunakan untuk menyeka dan menyerabakan - untuk	

$$\text{Nilai} : \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

No.

Date: seninggl-22-7-2019.

soal post-test.

NAMA: HUSNUL KHATIMAH.
kelas: V (lima).

Isi : 4

Kosa kata : 3

Struktur kalimat : 3

Ejaan : 3

Mekanik : $\frac{3}{16}$

Tulislah karangan ekposisi minimal 5 paragraf, 1 paragraf minimal 4 baris dengan tema "menjaga kebersihan lingkungan sekolah" (perhatikan aturan penulisan seperti huruf kapital, ejaan, dan tanda baca).

Kebersihan lingkungan adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat. Sebab kebersihan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Tak hanya mengenai kesehatan, kenyamanan masyarakat yang melintas di suatu daerah pun juga akan terpengaruh dengan kebersihan suatu tempat.

Kebersihan lingkungan ini perlu di wujudkan di berbagai tempat, termasuk di wilayah sungai yang melintas di sekitaran pemukiman warga. Dengan sungai yang bersih, maka masyarakat yang tinggal di dekatnya dan melintas di sekitaran sungai tersebut akan merasa lebih nyaman, sekaligus juga bisa terhindar dari berbagai penyakit.

Namun sayang, menjaga kebersihan sungai seringkali adalah hal yang sulit. Masih saja adalah warga yang membuang sampah ke dalam sungai, serta

Nilai = $\frac{18}{20} \times 100 = 90$

Nama: _____
 Date: Senin-22-7-2024

<input type="checkbox"/>	Soal Post-Post	Isi	: 4
<input type="checkbox"/>		Kosa kata	: 4
<input type="checkbox"/>	Nama = Aulia	Struktur kata	: 4
<input type="checkbox"/>	Kelas = lima (v) 5	Emas	: 3
<input type="checkbox"/>		Mesani	: 3
<input type="checkbox"/>			<u>18</u>
<input type="checkbox"/>		Soal	

Tulislah karangan ekposisi minimal 5 paragraf, 1 paragraf minimal 4 baris dgn tema "menjaga kebersihan lingkungan sekolah" (Perhatikan aturan penulisan seperti huruf kapital, ejaan, dan tanda baca).

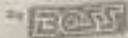
Sekolahku adalah sekolah yg menyenangkan karena sekolahku memiliki guru^{2x} yg sabar dan lingkungan sekolah yg sangat bersih dan rapi. aku selalu berangkat ke sekolah dgn semangat, tdk sabar bertemu dgn para guru dan teman-teman.

Aku dan teman-teman sekolahku selalu menjaga kebersihan kelas kami berantusias membersihkan kelas setelah pulang sekolah sehingga ketika kami tiba di sekolah pada pagi hari kelas telah bersih kami membantu menuntaskan kursi dan meja, dan lain-lain.

Tdk hanya kelas yg kami jaga kami juga merawat dan menjaga lingkungan sekolah kami tdk membuang sampah sembarangan dan tdk mencoret-coret dinding dan meja kami berusaha mematuhi aturan sekolah sebaik mungkin.

Kebersihan lingkungan adalah salah satu fakta terpenting untuk menciptakan kenyamanan baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar setrap sekolah selalu mengajarkan anak didiknya utk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

cara untuk menjaga kebersihan sekolah diantaranya membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruangan kelas,



$$\text{Nilai} = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

No. _____

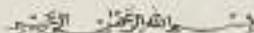
Date: _____

<input type="checkbox"/>		Isi	: 4
<input type="checkbox"/>	Nama: Ayu Wandira	Kosa kata	: 4
<input type="checkbox"/>	Kelas: Lima V	Struktur kalimat	: 4
<input type="checkbox"/>		Ejaan	: 3
<input type="checkbox"/>	Soal post-test soal	Metanik	: 3
<input type="checkbox"/>			1
<input type="checkbox"/>			<u>18</u>
<input type="checkbox"/>	Tuliskan karangan eksposisi minimal 5 paragraf / Paragraf minimal 4 baris dengan tema "Menjaga kebersihan lingkungan sekolah". Perhatikan aturan penulisan seperti huruf kapital, ejaan dan tanda baca.		
<input type="checkbox"/>	kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu		
<input type="checkbox"/>	1 faktor penting untuk menciptakan kenyamanan		
<input type="checkbox"/>	dalam proses KBM selain untuk menciptakan kenyamanan		
<input type="checkbox"/>	dalam proses KBM (kegiatan Belajar mengajar).		
<input type="checkbox"/>	kebersihan diperlukan untuk menjaga kesehatan		
<input type="checkbox"/>	para siswa siswa akan lebih senang belajar dalam		
<input type="checkbox"/>	suasana yang asri dan bersih.		
<input type="checkbox"/>	Namun masih banyak siswa yang kurang menjaga		
<input type="checkbox"/>	2 kebersihan sekolah. Di laci meja bekas makanan atau		
<input type="checkbox"/>	minuman siswa masih kurang kesadaran dalam		
<input type="checkbox"/>	menjaga kebersihan lingkungan masih banyak yang		
<input type="checkbox"/>	membuang sampah tidak pada tempatnya.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Bala Patene Azzahra, No. 133 Makassar 90221 Telp. (0411) 869972, 881383 Fax. (0411) 863388



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah Nirdya Pratwi

Nim : 105401131820

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibekukan-kopikan yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 20 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan



BAB I Nurul Hidayah Nindya
Pratiwi 105401131820

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2024 06:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 3433726466

File name: BAB I - 1A.docx (20.09K)

Word count: 1303

Character count: 8754

BAB I Nurul Hidayah Nindya Pratiwi 105401131820

ORIGINALITY REPORT

9%	5%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	3%
2	Desi Meidayani, Siti Quratu Aini "Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar", Aulad: Journal on Early Childhood, 2024 Publication	1%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	sites.google.com Internet Source	1%
8	www.slideshare.net Internet Source	1%

BAB II Nurul Hidayah Nindya Pratiwi 105401131820

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Aug-2024 06:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2433726793

File name: BAB_II-17.docx (73.499)

Word count: 5371

Character count: 36005



BAB III Nurul Hidayah Nindya Pratiwi 105401131820

by Tahap Tutup



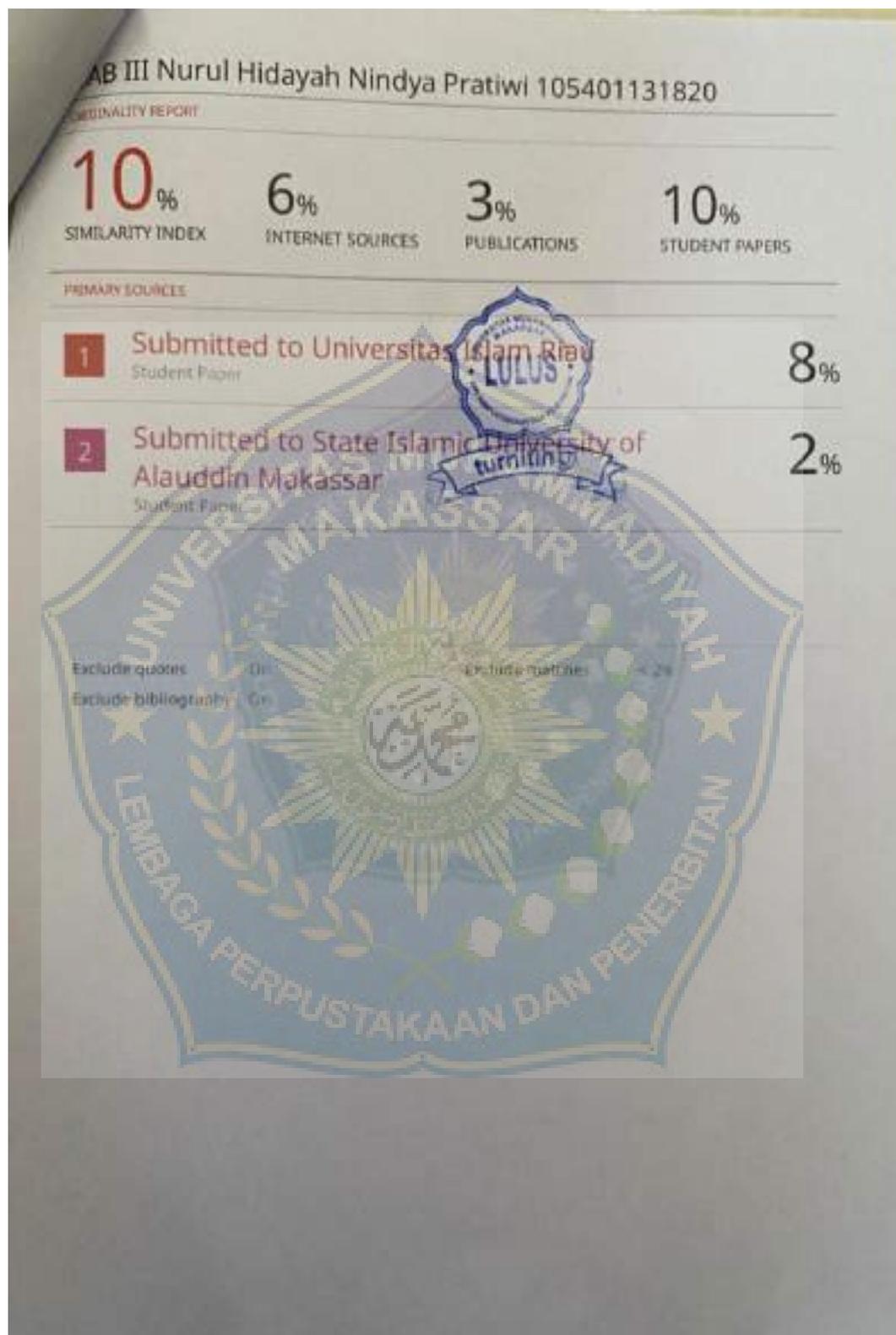
Submission date: 18-Aug-2024 06:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2433777247

File name: BAB III-17.docx (42.19K)

Word count: 1688

Character count: 10393



BAB IV Nurul Hidayah Nindya
Pratiwi 105401131820

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2024 06:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2433727582

File name: BAB IV-16.docx (40.95K)

Word count: 2459

Character count: 14431

IV Nurul Hidayah Nindya Pratiwi 105401131820

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	LULUS	6%
---	---	-------	----

Exclude quotes Or Exclude matches

Exclude bibliography Or



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin

BAB V Nurul Hidayah Nindya
Pratiwi 105401131820
by Tahap Tutup



Submission date: 16 Aug 2024 06:47PM JUTC+0700
Submission ID: 2433727944
File name: BAB V-15.docx (15.59K)
Word count: 296
Character count: 1725

AB V Nurul Hidayah Nindya Pratiwi 105401131820

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	5%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Donna Manurung, Christa Vani Redina Sinaga, Emelda Thesalonika **5%**
INPUSARAH
MODEL TEAM QUIZ TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
SUBTEMA 3 BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN
KELAS IV SD NEGERI 091488 BAH
SAMPURAN". PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik
dan Dinamika Pendidikan, 2022
 Publication

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On
 Exclude matches On

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sabbe Alauddin No. 2311, Telokbontol, Fes (151) 1700388 Makassar 90221 e-mail: (pdm@umh.ac.id)

Nomor : 4551/05/C.4-VIII/VII/1445/2024

06 July 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Dzulhijah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16533/FKIP/A.4-H/VI/1445/2024 tanggal 12 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURUL HIDAYAH NINDYA PRATIWI

No. Stambuk : 10540 1131820

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INTERACTIF EXPLICIT INSTRUCTION TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN EKSPOSISI MURUD KELAS V SD 7 TEKOLABBUA KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2024 s/d 12 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muhsin Mufid Muhsin, M.Pd.

NIDN 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No. 5 Tjap, (0411) 441077 Fax. (0411) 448930
 Website : <http://amap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 17660/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pangkep
Perihal	: Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4551/05/C.4-VIII/VII/2024 tanggal 06 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	NURUL HIDAYAH NINDYA PRATIWI
Nomor Pokok	105401131820
Program Studi	Pedagogi Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa (S1)
Alamat	Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" Efektivitas Model Pembelajaran Interactif Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene "

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 12 Juli s.d 12 September 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian,

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Juli 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Terselamatkan Yth

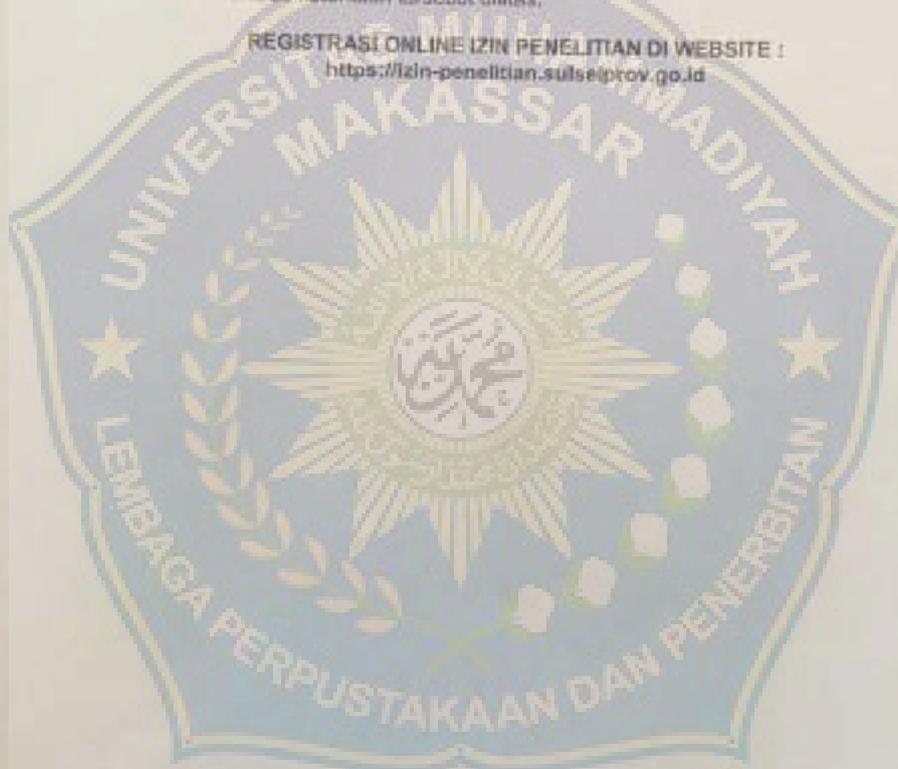
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
3. Peninggal

Nomor: 17660/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelthangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampul hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultan Hassanudin Nomor 40 (0410) 21988 Pangkajene – KP. 50611

IZIN PENELITIAN
 Nomor : IPT/302/DPMPSPAM/2024

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan dan Penerimaan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tata Tertib pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep;
- Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 50 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
- Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kelembagaan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama	NIHLI HIDAYAH NINDYA PRATIWI
Nomor Pokok	105401331830
Tempat/Tgl. Lahir	Pangkajene / 13 Agustus 2002
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Jl. Pelangan Kel / Desa Terkolaborasi Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Menetap	SD Negeri 7 Terkolaborasi Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan Tujuan melakukan penelitian adalah untuk Dukung Hasil Penelitian dengan Judul:
"Efektivitas Model Pembelajaran 5E (5M, Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Ekspansi Model Kalas V SD Negeri 7 Terkolaborasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"
 Lamanya Penelitian : 12 Juli 2024 s.d/ 12 September 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Menaati semua Peraturan Penelitian/Undangan yang berlaku, serta menghormati Adab Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Mengembalikan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Surat Izin Penelitian ini dianggap tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Dewan Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 19 Juli 2024



Yusuf Hidayat
 1. Bupati Pangkajene (Sebagai Capres)
 2. Wakil Bupati Pangkajene
 3. Ardi



Kapala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah Nisya Pratiwi NIM 105401131820
Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif Explicit Instruction Terhadap Hasil belajar Menulis Karangan Ekspansi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tegalabua Kabupaten Pangrayene dan Kepulauan

Tanggal Ujian Proposal : 15 Juni 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	8 Juli 2024	Penerangan Surat dan penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	10 Juli 2024	Pemberian tes awal (pretest)	<i>[Signature]</i>
3.	12 Juli 2024	pertemuan I	<i>[Signature]</i>
4.	15 Juli 2024	pertemuan II	<i>[Signature]</i>
5.	17 Juli 2024	pertemuan III	<i>[Signature]</i>
6.	18 Juli 2024	pertemuan IV	<i>[Signature]</i>
7.	20 Juli 2024	pemberian tes akhir (posttest)	<i>[Signature]</i>
8.			<i>[Signature]</i>
9.			<i>[Signature]</i>
10.			<i>[Signature]</i>

Pangraye, 20 Juli 2024

Ketua Prodi

[Signature]
Dr. Aliein Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM 1489133

Mengetahui,
Kepala UIC SDN 2 TEGALABUA

[Signature]
DJOHARAH, S.Pd.
NIP.198512311989112013

Catatan:
Fasilitas dapat dikembalikan setelah selesai ujian proposal.
Fasilitas yang dikembalikan sebelum ujian proposal dinyatakan tidak ada karena tidak ada prosedur ulang.



Journal of Conflict and Social Class (JCSC)

Website: <https://edujaware.com/index.php/jcsc/index>

Jln. Agus Salim, Bedawetan, Ponorogo, East Java, Indonesia

Letter of Paper Acceptance

No. 5421/LaA/JCSC/VIII/2024

Dear Nurul Hidayah Nindya Pratiwi

On behalf of the committee of Journal Journal of Conflict and Social Class (JCSC), we are glad to inform you that your manuscript:

Entitled: Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Author(s): Nurul Hidayah Nindya Pratiwi

Affiliation: Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

HAS BEEN ACCEPTED and considered to be published in Journal Journal of Conflict and Social Class (JCSC) Volume 1, No. 2 (2024). The paper will be published after successfully passing the review process and revisions made by the author(s).

Furthermore, the article will be available online on the page: <https://edujaware.com/index.php/naf>

Thank you for submitting your paper to Journal Journal of Conflict and Social Class (JCSC); wishing you all success in your future endeavors.

Sincerely Yours,

Ponorogo, Agustus 14, 2024

Tamin Fathoni, M.Pd.I

Editor in Chief

Journal of Conflict and Social Class (JCSC)

Centre for Research of Education, Indonesia

Jln. Agus Salim, Bedawetan, Ponorogo, East Java, Indonesia

<http://doi.org/10.24815/11211101>

Website: <https://edujaware.com/index.php/jcsc/index>

Email: jcsc@edujaware@gmail.com

RIWAYAT HIDUP



Nurul Hidayah Nindya Pratiwi, lahir di Pangkajene pada tanggal 13 Agustus 2002. Anak pertama dari 4 bersaudara pasangan Jamaluddin dan Nurhaedah. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Negeri 7 Tekolabbua pada tahun 2008 dan selesai pada Tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Pangkep pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017 . Kemudian melanjutkan pendidikan keningkat menengah atas di SMA Negeri 1 Pangkep pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD SI) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya ,dan keluarga tercinta serta orang terkasih, serta teman seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Interaktif Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Murid Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”**.